

# العربية للحج

AL ARABIYYATU LIL HAJJ

BAHASA ARAB UNTUK HAJI

Dr. H. Faisal Mubarak Seff, Lc, M.A

**AL ARABIYYATU LIL HAJJ  
(Bahasa Arab Untuk HAJI)**

**Penulis:**

**Dr. H. Faisal Mubarak Seff, Lc, M.A**

**Editor:**

**H. M. Kamil Ramma Oensyar, M. Pd**

**Desain Cover & Isi :**

**Mujahid Grafis**

**Percetakan**

**Mujahid Press Bandung**

**Cetakan 1, April 2015**

**ISBN 978-979-762-371-5**

## Prakata

الحمد لله الذي شرفنا بنعمة الإسلام، وهدانا إلى الإيمان، وجعل الناس شعوبا  
وقبائل ليتعارفوا، وجعل التفاضل بينهم بالتقوى، وجعل اختلاف الألسنة والألوان  
آية من آياته، والصلاة والسلام على رسوله صادق الأمين الذي بعثه الله من بين  
العرب للناس أجمعين وبعد.

Penulis memanjatkan syukur ke hadirat Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, dan Taufik-Nya, hingga penulisan buku ajar yang berjudul *AL ARABIYATU LIL HAJJ* (Bahasa Arab Untuk Haji) ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang paling fasih dalam berbahasa Arab, Nabi akhir zaman, panutan umat Islam dalam menjabarkan ajaran Islam di berbagai peri kehidupan, beserta keluarga, para sahabat, dan semua pengikutnya yang setia dari awal sampai akhir.

Buku ajar ini dirancang untuk para siswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang mengambil mata kuliah Bahasa Arab Untuk Haji. Adapun tujuan dari mata kuliah tersebut adalah memberikan pengetahuan kosa kata atau perbendaharaan kata yang komunikatif dengan memahami kondisi dan budaya Arab ketika mereka berada di tanah suci. Buku ajar ini diharapkan menjadi angin segar bagi para mahasiswa yang mendalami bahasa Arab dan

mengalami kesulitan dalam menemukan literatur yang ditulis secara ilmiah berkenaan dengan tema-tema kehajian.

Berkomunikasi dengan penduduk setempat dengan menggunakan kosa kata yang komunikatif adalah merupakan suatu realita yang tidak dapat dihindari. Sehingga para siswa jurusan bahasa Arab diharapkan mampu dengan lincah dan fasih untuk berkomunikasi ketika melakukan rihlah religi ke timur tengah.

Buku ini sengaja penulis sajikan lengkap dengan gambar dan petunjuk di tanah suci Mekkah dan Madinah, begitu juga dengan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sering didengar dari percakapan penduduk setempat. Tulisan ini dibuat berdasarkan pengalaman penulis yang hampir enam tahun bermukim di tanah suci untuk menimba ilmu di sana, serta melalui referensi yang berkenaan dengan materi ini.

Akhirnya, penulis berdoa semoga buku ini bermanfaat bagi banyak pihak. Semoga segala bantuan, baik perhatian maupun materi yang telah diberikan kepada penulis diterima oleh Allah SWT dan mendapat ridhanya, serta pahala yang berlipat ganda.

Martapura, April 2015

Dr. H. Faisal Mubarak Seff, Lc, M.A

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Pengantar Dekan .....</b>	<b>1</b>
<b>Prakata .....</b>	<b>2</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>4</b>
 BAB I Bahasa Arab Fusha (formal) dan Bahasa Arab Ammiyah (non formal).....	 5
BAB II Kerajaan Saudi Arabia & Kondisi Iklimnya.....	17
BAB III Bandar Udara ( <i>fil mathor</i> ).....	23
BAB IV Money Changer ( <i>shorrofah</i> ).....	31
BAB V Kota Mekkah ( <i>attawajjuh ila makkah</i> ).....	38
BAB VI Umrah ( <i>Isti'dadu lil umroh</i> ).....	54
BAB VII Rumah sakit ( <i>Al Mustasfa</i> ).....	63
BAB VIII Restoran ( <i>fil mat'am</i> ).....	74
BAB IX Pasar ( <i>fi ssuqi</i> ).....	83
BAB X Arafah ( <i>fi arafah</i> ).....	98
BAB XI Tempat-tempat Bersejarah ( <i>al amakin al atsariah</i> ).....	107
BAB XII Madinah ( <i>al madinah al munawwaroh</i> ).....	110
BAB XIII Tempat-tempat Bersejarah ( <i>al amakin al atsariyah</i> )...	118
BAB XIV Masjid-masjid Bersejarah ( <i>al masjid al atsariyah</i> ).....	129

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>143</b>
<b>RIWAYAT PENULIS.....</b>	<b>144</b>

## **BAB I**

### **Bahasa Arab Fushah (Formal) & Bahasa Arab Ammiyah (Non Formal)**

Dewasa ini di masyarakat kita timbul suatu animo yang tinggi untuk mempelajari bahasa Arab. Hal ini tidak terlepas dari kuatnya pengaruh bahasa Arab di dalam memperdalam kajian keislaman dan juga untuk kepentingan berkomunikasi ketika melaksanakan ibadah haji. Namun disisi lain timbul suatu permasalahan dimana ada perbedaan yang sangat mencolok antara bahasa yang tertulis atau di sebut bahasa formal (Fushah) dengan bahasa yang di gunakan masyarakat Arab sehari-hari dalam pergaulannya jauh berbeda dengan apa yang di pelajarnya sehingga kadang kita melihat seorang yang di anggap menguasai dalam bahasa Arab secara formal ketika datang ke Timur tengah seperti Saudi Arabia ataupun Mesir merasa kebingungan untuk berkomunikasi atau tidak nyambung. Hal ini di sebabkan karena masyarakat timur tengah pada umumnya lebih suka menggunakan bahasa tidak formal (Ammiyah) dari pada bahasa formal(fushah) yang hanya di gunakan di media masa, buku, dan acara-acara resmi lainnya, namun kalau di mesir hampir semua tingkatan menggunakan bahasa Amiyah bahkan dalam memberikan kuliahhpun para dosen lebih suka menggunakan bahasa Ammiyah dari pada bahasa formal hingga

terkadang para mahasiswa asal Indonesia yang umumnya datang dari pondok pesantren agak kesusahan untuk memahami perkuliahan dan pergaulan sehari-hari.

Al-Lughah Al-'Arabiyyah Al-'Ammiyah" atau bahasa Arab umum dan sering disebut sebagai bahasa Arab pasaran adalah bahasa Arab yang dipakai dalam percakapan sehari-hari di dunia Arab, bahasa ini lebih luas dipakai dalam kehidupan sehari-hari, karena bangsa Arab suka bergaul dan berhubungan dengan bangsa lainnya, maka bahasa Arab bercampur dengan bahasa daerah setempat, pengaruh bahasa lokal terhadap bahasa Arab menyebabkan terdapat banyak sekali dialek, diantaranya bahasa arab dialek Mesir, Maghribi, Iraq, Sudan, Hijazi, Najd, Yaman, Sisilia, Andalus dan bahkan setiap suku bangsa arab memiliki dialek dan intonasi penuturan tersendiri.

Al-'Arabiyyah Al-'Ammiyah" atau bahasa Arab umum, asal mulanya berasal dari bahasa Arab Fush-hah" atau bahasa Arab standar , seperti kalimat : "Ish ma'na hadza?" (Maksudnya: 'Apakah artinya ini?') Kata "ish" yang artinya 'apakah' seringkali kita jumpai dalam bahasa Arab pasaran yang dipakai saat ini, berasal dari bahasa Arab Fush-ha atau bahasa arab standar. Kata ini merupakan penggabungan dari dua kata, yakni kata "ayyu" yang artinya 'apa' atau ' yang mana' dan kata "shai'in" yang artinya 'sesuatu'

Salah satu ciri "Al-'Arabiyyah Al-'Ammiyah" atau bahasa Arab pasaran, terjadinya bentukan kata baru dari penggabungan kata dan hilangnya fenomena *i'rab* dan atau kurang mematuhi nahu shorfnya, hal ini menjadikan

perasaan risikan bagi mereka yang mempelajari bahasa arab fush-hah, sehingga orang-orang yang menguasai bahasa Arab pasaran terkadang dianggap sebagai orang yang kurang mampu berbahasa Arab dengan benar.

Mencari data-data tentang “Al-’Arabiyyah Al-’Ammiyah” atau bahasa arab umum sulit didapat, padahal bahasa ini adalah bahasa pergaulan yang perkembangannya sangat dinamis dari waktu ke waktu, hal ini disebabkan kalangan sarjana dari masa klasik sampai sekarang kurang bersemangat menyambut bahasa Arab umum, sehingga kita tidak tahu perkembangannya dan yang mereka tulis selama ini adalah bahasa arab standar yang sama sekali tidak mencerminkan bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. maka melalui tulisan yang ringkas ini penulis ingin membagikan sedikit pengetahuan dan pengalaman yang berkenaan dengan pengenalan terhadap bahasa Arab Ammiyah yang di pakai sebagai alat komunikasi masyarakat Arab pada umumnya baik Mesir dan Sudi Arabia serta di beberapa negara timur tengah lainnya.

## **MENGENAL BAHASA ARAB AMMIYAH**

Bahasa Arab adalah bahasa yang masuk dalam sub-rumpun Semit dan Hamito Semit atau Afro Asiatik dan bahasa ini adalah termasuk bahasa yang paling tua di dunia di bandingkan dengan bahasa klasik lainnya seperti bahasa Latin dan Sansekerta dan bahasa lainnya yang ada di dunia. Hal ini dikarenakan bahasa Arab adalah bahasa al-qur`an yang di baca berjuta-juta



kaum muslimin dipenjuru alam ini yang mereka gunakan dalam penulisan maupun pembahasan masalah-masalah yang masih terkait dengan agama<sup>1</sup>.

Bahasa Arab dalam pandangan masyarakat kita selalu di identikkan dengan ritual keagamaan, pandangan itu tidaklah keliru mengingat sumber-sumber yang menjadi pegangan umat Islam semuanya dalam bahasa Arab, akan tetapi sesungguhnya bahasa Arab jauh dari itu semua sebab bahasa Arab di samping sebagai bahasa agama juga di gunakan sebagai bahasa Akademik baik sosial, ekonomi, politik serta kebudayaan dan juga salah satu dari enam bahasa yaitu Inggris, China, Prancis, Rusia, Spanyol dan Arab yang di tetapkan oleh PBB sebagai bahasa resmi Internasional<sup>1</sup>. Selain itu bahasa Arab juga di gunakan sebagai bahasa resmi di 22 negara yang total populasi pemakainya mencapai 120 juta jiwa yang meliputi berbagai macam latar belakang budaya yang tidak sama<sup>2</sup>.

Anggota masyarakat itu ada yang berpendidikan dan ada yang tidak, ada yang tinggal di kota dan ada yang tinggal di desa, ada yang dewasa dan ada yang anak-anak, ada yang berprofesi sebagai dokter, petani, pegawai kantor, nelayan dan sebagainya. oleh karena itu, karena latar belakang dan lingkungannya yang tidak sama, maka bahasa yang mereka gunakan menjadi bervariasi atau beragam<sup>3</sup>.

### **Bahasa Arab Di Lihat Dari Ragamnya**

---

<sup>1</sup>. Hindun Ihsan Lamhatu an al-Lahjah al-arabiyyah al-Ammiyah dalam bulletin "Sahara" Edisi 02/Februari 2004, Yogyakarta IMMABA FIB UGM .Hal 15.

<sup>2</sup>. [www.un.org](http://www.un.org)

<sup>3</sup>. Abdul chaer, Linguistik Umum ,Jakarta, PT.Rieneka Cipta, Hal. 55

Para ahli bahasa Arab mengklasifikasikan bahasa Arab itu menjadi dua macam :

Pertama : Bahasa Arab Fusha (standard).menurut Emil Badi Ya`qub<sup>4</sup> bahasa Arab Fusha adalah bahasa yang di gunakan dalam al-Qur`an, situasi-situasi resmi, penulisan prosa dan juga ungkapan-ungkapan ilmiah. Secara umum bahasa ini dapat diklasifikasikan dalam dua tingkatan, yaitu Bahasa Arab Klasik (Classical Arabic) yang digunakan dalam bahasa al Qur-an dan Bahasa Arab Standar Modern (Modern Standard Arabic) yang digunakan dalam bahasa ilmiah.

Kedua : Bahasa Arab Ammiyah (Non-Standard) menurut Emil Badi Ya`qub bahasa Arab Ammiyah adalah bahasa yang di gunakan dalam urusan biasa( tidak resmi) dan yang di terapkan dalam bidang keseharian.

Di Negara Timur tengah bahasa Ammiyah sering juga di sebut dengan Al-lahjah Al-Ammiyah, Al-Lughah As-Sai`ah dan ada yang menyebutnya dengan Lugathu as-sya`b dan berbagai istilah lainnya yang populer,namun menurut hemat penulis sesungguhnya ada terdapat sedikit perbedaan antara Al-Lahjah Al-Ammiyah dengan Al-lughah al-Ammiyah, sebab lahjah itu di dalam bahasa Arab lebih kepada dialektika penyebutan huruf sebagai contoh orang Saudi menyebut "Qaf" dengan "Ghain" (min gollak) asalnya (man qola laka) maksudya siapa yang mengatakan kepada mu , ada pula orang Mesir menyebut Huruf "Jim" dengan "Ghain" seperi (Jamal) menjadi

---

<sup>4</sup>. Yaqub, Emil Badi', Fiqh al-Lughah al-Arabiyah wa Khashaishuha (Beirut: Dar al-Tsaqafah al-Islamiyah, 1982).

(Gamal) serta orang Yaman yang menyebut huruf "Jim" menjadi "ya" seperti (Ma ja`a) menjadi (Ma ya`a) artinya dia belum datang serta banyak lagi contoh-contoh yang akan penulis sebutkan dalam tabel perbandingan antara al-Lahjah al-Ammyah dengan al-Lughah al-Ammyah berikut ini :

الترجمة باللغة الأندونيسية	اللهجات العامية	اللغة العامية	الفصحى	الرقم
Dia belum datang (ma ya)	مايأء	-	ما جاء	1
Ya. Jamal (ya gamal)	يا غَمال	-	يا جَمال	2
Siapa yang mengatakan kepada mu ? (min gallak)	مَن فلك ؟	-	مَن قال لك ؟	3
Apa kabar mu ? (zif halak)	جِيفَ حَالِك ؟	-	كَيْفَ حَالِك ؟	4
Katakan lah ! (ul)	أَل ؟	-	قُل !	5
Kulkas (tallajah)	تَلَّاجَة	-	ثَلَّاجَة	6
Kaos Kaki (syurrob)	-	شُرَّاب	جَوْرَاب	6
Di dalam (juwwah)	-	جُوَّة	فِي الدَّاخل	7
Di luar (barroh)	-	بِرَّة	فِي الخَارِج	8
Bagasi/tas (Syantoh)	-	شَنْطَة	حَقِيْبَة	9
Jendela (thogoh)	-	طَاغَة	النَّافِذَة	10
Sepatu (zajmah)	-	جَزْمَة	الحِذاء	11
Pagi-Pagi (badri)	-	بَدْرِي	مُبَكَّرًا	12
Pencuri (haromi)	-	حَرَامِي	السَّارِق	13
Apa yang kamu inginkan ? (iesy tibgo)	-	إِيش تَبْغِي ؟	مَاذَا تُرِيد ؟	14
Gratis (balasy)	-	بَلَّاشْ	مَجَّانًا	15

Siapa namamu ? (ismak ieyh)	-	إِسْمُكَ إِيَّاهُ ؟	مَا اسْمُكَ ؟	16
Sekarang (dilwaqt)	-	دِالْوَقْتُ	الْآن	17
Apa profesimu? (tasytagil fien)	-	تَشْتَغِلُ فِين ؟	مَا مِهْنَتُكَ ؟	18
Saya tidak faham (mus fahim)		مُشْ فَاهِمٌ	لَا أَفْهَمُ	19
Anak-anak(buzuroh)		بُذُورَةٌ	الْأَوْلَادُ	20

Kalau kita memperhatikan Contoh diatas tampak sekali perbedaan yang sangat mencolok antara lahajat dan lughah yang dapat kita simpulkan sebagai berikut :

1. Lahajat itu penekanannya lebih kepada penyebutan huruf yang berbeda dan tidak jauh dari bahasa formalnya Cuma penyebutannya saja atau dialektikanya sedangkan Lughah lebih pada bahasa atau ungkapan yang tidak formal yang lajim di gunakan masyarakat Arab.
2. Lahjah lebih mudah difahami karena tidak terlalu jauh dari kata fushahnya sedangkan bahasa Ammiyah itu jauh sekali katanya dari Bahasa Fushahnyan hingga terkadang susah bagi orang yang belum beradaptasi dengan masyarakat awam untuk memahaminya.
3. Dari segi bahasa Lughah itu adalah lebih kepada kata atau persamaan kata yang diungkapkan dengan kata yang lain yang baru sedangkan

Lahjah lebih kepada perbedaan ungkapan penyebutan huruf tertentu saja.

4. Boleh juga kita katakan bahwa bahasa itu lebih umum sedangkan Lahjah itu lebih khusus, sehingga dapat kita katakan Al-Lahjah Al-Ammiyah adalah bagian dari Al-Lughah Al-Ammiyah.

Di beberapa negara Arab seperti Mesir, al-Lughah al-Ammiyah maupun al-Lahjah al-Ammiyah lebih menonjol dibandingkan bahasa Fushah hingga hampir semua baik tayangan televisi, film dan juga bahasa sehari-hari mereka dalam pergaulan bahkan sekarang merambah ke bahasa Akademik dan ini berbeda dengan apa yang di kemukakan oleh Emil Badi ya`qub yang menyebutkan bahwa bahasa Ammiyah hanya bahasa gaul saja sebab di Mesir sering kita perhatikan Pidato, ceramah bahkan perkuliahan pun hampir 80% menggunakan bahasa Ammiyah hingga pernah suatu waktu penulis memohon kepada dosen bersangkutan agar menggunakan Bahasa Fushah dan sang dosen pun terus mengiyakan namun hanya beberapa saat berbahasa Arab Fushah sang dosen kembali lagi ke bahasa Ammiyah semula. Hal ini menggambarkan lebih kuatnya bahasa Ammiyah dibandingkan bahasa Fushah dan pemandangan seperti ini jauh berbeda dengan yang ada di Negara timur tengah lainnya seperti Saudi Arabia yang mana di Negara ini ada satu aturan bahwa bahasa Ammiyah tidak boleh di gunakan di tempat resmi baik di kantor, sekolah dan tempat-tempat lainnya, bahkan dalam perkuliahanpun hampir tidak kita dengar para dosen menggunakan bahasa Ammiyah, melainkan bahasa ini hanya kita temui di pasar dan tempat-tempat

umum atau interaksi sehari-hari di masyarakat. Namun pada umumnya kondisi di Saudi Arabia jauh berbeda dengan kondisi yang ada di Mesir.

Dari beragam bahasa Arab Ammiyah tersebut memang terdapat perbedaan satu sama lain sehingga dimungkinkan mereka saling tidak memahami. Sebagai contoh antara bahasa Arab Mesir dengan bahasa Arab Syiria. Dalam kalimat "Apa yang sedang kamu lakukan?" diungkapkan dengan "*biti'mel eh?*". Adapun di Syiria diungkapkan dengan "*shu'am t'saawi?*" Catatan bahwa hampir semua kata-kata dari kalimat tersebut jauh berbeda, yaitu kata kerja "mengerjakan" dalam bahasa Arab Mesir "*yi'mel*" sedangkan dalam bahasa Arab Syiria "*yisaawi*", kata tanya "apa" dalam bahasa Arab Mesir "*eh*" sedangkan dalam bahasa Arab Syiria "*shu*", konstruksi bentuk simple continuous tense "sedang" dalam bahasa Arab Mesir mendapat awalan "*bi*" sedangkan dalam bahasa Arab Syiria mendapat awalan "*am*", dan perbedaan yang terakhir posisi kata tanya "apa" dan "ini". Dalam bahasa Arab Mesir penggunaan kedua kata tersebut cenderung diletakkan di belakang, sedangkan dalam bahasa Arab Syiria sebaliknya. Sehingga ketika ingin mengungkapkan "Apa yang kamu inginkan?", orang Mesir akan mengatakan "*Auz eh?*", sedangkan orang Syiria akan mengatakan "*shu bidak?*". Begitu pula ketika ingin mengungkapkan "Ini buku", orang Mesir mengatakan "*el-kitaab da*", sedangkan orang Syiria akan mengatakan "*hal-kitab*". Walaupun memang ada yang mengatakan bahwa kedua bahasa dialek tersebut memiliki kesamaan dalam sintaksisnya, akan tetapi dengan adanya perbedaan kosakata yang digunakan menjadikan mereka tidak saling faham.

Hal inilah yang menjadikan salah satu sebab munculnya kontroversi di kalangan masyarakat Arab sendiri tentang penggunaan bahasa *'amiyyah* itu sendiri. Di antara mereka ada yang sepakat dan ada pula yang tidak sepakat digunakannya bahasa ini. Mereka yang tidak sepakat sebagian besar berpendapat bahwa bahasa Arab *fusha* adalah bahasa Arab yang paling tinggi tingkatannya. Bahasa ini bahasa persatuan negeri Arab atau antar kaum muslimin di dunia dan hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Ali Al-Hadid beliau menyebutkan salah satu upaya untuk melemahkan bahasa Arab adalah dengan mempopulerkan bahasa Arab Ammiyah<sup>5</sup>. Adapun mereka yang sepakat dengan digunakannya bahasa Arab *'amiyyah* seperti digunakannya bahasa tersebut sebagai bahasa resmi negara, karena bahasa Arab akan mengalami stagnasi jika hanya bahasa *fusha* yang berlaku.

Menurut Wafy<sup>6</sup> bahasa *'amiyyah* yang menjauh dari bahasa Arab *fusha* baik itu di Irak, Syam, Hijaz, Yaman, Mesir dan Maroko, sebenarnya hanya perbedaan kecil saja yaitu dalam sistem pembentukan kalimat, perubahan pembentukan, kaidah-kaidah *isytiqaq* (derivasi), jamak, *ta'nist*, sifat, *nisbah*, dan *tashghir*.

Hubungan antara bahasa Arab *'amiyyah* dengan bahasa Arab *fusha* seharusnya dapat dijelaskan secara gamblang. Dalam beberapa bahasa terdapat tingkatan kultur pemakaian dan macam fungsi. Agar penggunaan bahasa Arab lebih efektif maka salah satu caranya adalah kita harus tahu

---

<sup>5</sup> . Ali Al-Hadid, Muskilat Ta`alum Al-Lughah Al-arabiyah ligairil Arab, Al-Qohiroh. Hal.22

<sup>6</sup> . Wafi, Ali Abdul Wahid, Fiqhul lughah Al-arabiyah, Cairo, Lajnah Bayan Al—Arobiyyah.

tentang tingkatan dan fungsi tersebut. Lebih dari itu, bahasa Arab selalu berubah di setiap abad. Oleh karena itu, secara garis besar kita mungkin dapat membedakannya sebagai berikut :

1. Bahasa Arab Klasik atau Bahasa Arab Al Qur-an lebih mengacu secara spesifik pada grammar dan penggunaan Al Qur-an hingga sampai pada masa kekhalifahan.
2. Bahasa Arab Formal Kontemporer lebih mengacu secara spesifik pada grammar bahasa Arab dan penggunaannya pada abad ke-20. Termasuk dalam kategori ini, kita mungkin saja menekankan penulisan bahasa Arab secara formal sekalipun terkadang menimbulkan sebuah kesalahan besar dengan mengabaikan penulisan secara informal atau spoken Arabic.
3. Bahasa Arab 'Amiyyah atau *Spoken Arabic* mengacu pada bentuk bahasa Arab yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Perlu diketahui bahwa bagaimanapun juga orang-orang Arab yang tak berpendidikan jarang sekali menggunakan bahasa formal dan klasik dalam percakapan mereka.

Memang bahasa arab Ammiyah masih menyisakan problem yang dalam sebab bahasa Ammiyah dalam penggunaanya sama sekali tidak memenuhi standar yang baku khususnya dalam sintaksis (nahu) dan juga Morfologi(Sharaf), hingga kadang kita lihat banyak perkataan yang di ucapkan dalam bahasa Ammiyah menyalahi aturan yang baku dalam kaedah bahasa Arab yang benar. Ada seorang ahli bahasa yang menyebutkan bahwa



bahasa Ammiyah dapat merosakkan kemurnian bahasa Arab, sebab munculnya Ammiyah adalah tidak terlepas dari masuknya orang-orang non Arab di lingkungan komunitas masyarakat Arab itu sendiri. Namun terlepas dari itu semua kita harus melihat dengan jernih bahwa bahasa Ammiyah adalah salah satu warna dan corak dari bahasa Arab itu sendiri sehingga antara Ammiyah dan fushah tidak perlu kita pertentangkan dan kita menganggapnya itu sebagai kelebihan bahasa Arab.

Dalam mempelajari bahasa Arab Ammiyah ada beberapa kaedah penting yang harus kita ketahui menurut hemat penulis sbb :

1. Mengakhiri sesuatu dengan huruf mati atau sukun tanpa mempedulikan qaidah yang benar dan betul dalam bahasa arab seperti Fien (dimana),ieh (apa) dll.
2. Menambahkan huruf "ba" pada setiap fiil mudhari yang sedang terjadi seperti tadrus menjadi bitadrus atau tafham menjadi bitafham.
3. Meletakkan huruf "ha" pada setiap fiil mudhari yang akan berlaku sebagai ganti dari kata saufa dan sa seperti : " saufa najhab" menjadi " hinajhab".
4. Menambahkan huruf "syin" pada akhir kata kerja yang didahului dengan huruf nafiyyah seperti "ma araftu" menjadi "ma araftus" atau "ma fahimtu" menjadi "mafahimtus".

Kaedah diatas adalah hanya sebagian kecil dari pengamatan penulis berkenaan dengan bahasa Arab Ammiyah yang pada umumnya dan mungkin

masih banyak lagi kaedah yang belum kita temukan dalam mengkaji bahas Arab Ammiyah.

## **BAB II**

### **Kerajaan Saudi Arabia & Kondisi Iklimnya**

#### **A . Selayang Pandang**

Arab Saudi atau yang lebih dikenal dengan Al-Mamlakah Al-Arabiyah As-Saudiyah adalah sebuah pemerintahan yang berbentuk kerajaan yang terdiri dari sejumlah provinsi yang dipimpin oleh seorang gubernur dari kerabat raja. Setiap gubernur dibantu oleh dewan daerah yang anggotanya antara lain para kepala suku. Disamping sebagai dewan daerah, kepala suku juga merangkap sebagai walikota.

Negara ini sekarang dipimpin oleh seorang raja yang bernama Abdullah bin Abdul aziz dan di bantu oleh dua putra mahkota. Sebagai Negara kerajanaan Arab Saudi Negara yang berlandaskan syariat Islam, sehingga seluruh sendi hukum dan tata usaha pemerintahannya dilangsungkan berdasarkan hukum dan syariat Islam.

Dalam membuat hukum atau peraturan ketertiban masyarakat terdapat sebuah badan yang berwenang membuat segala peraturan untuk ketertiban masyarakat. Beberapa peraturan tertentu dibuat dengan dekrit raja, yang bertindak tidak saja sebagai pelaksana eksekutif, tetapi sekaligus juga pembuat undang-undang legislative, karena dalam pemerintahan raja

memiliki kedudukan sebagai kepala Negara dalam pemerintahan, raja berperan juga sebagai imam atau pemimpin agama.

Sebelum minyak ditemukan, Arab Saudi adalah negeri yang relatif masih terbelakang. Rakyat umumnya terdiri dari petani miskin atau penggembala yang hidup berpindah-pindah, namun sejak minyak ditemukan pada tahun 1933, kehidupan bangsa ini mulai bangkit, karena kaya minyak maka Arab Saudi dijuluki sebagai Negara petro dollar.

Disamping minyak dan industri, sumber pendapatan Arab Saudi yang sangat penting lainnya tentu saja berasal dari jamaah haji yang setiap saat datang menunaikan ibadah haji dan umrah. Berkat kekayaan yang dimilikinya, Arab Saudi adalah salah satu Negara dermawan yang banyak membantu kepentingan umat Islam di dunia.

Arab Saudi sebagai tempat tujuan umat Islam sedunia untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah serta tempat suci yang diabadikan oleh Allah, terdapat juga sejumlah objek wisata yang sangat menarik seperti di pegunungan asir, disana terdapat taman gunung nasional dengan koleksi flora dan fauna khas sejuk iklim pegunungan gurun.

Sebagai Negara petro dollar Arab Saudi sangat memperhatikan pendidikan, hal ini dapat dilihat dari upaya kerajaan yang menggratiskan biaya pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat universitas, bahkan pelajar di berikan tambahan biaya hidup sesuai tingkatan mereka. Di beberapa provinsi seperti mekkah, madinah, dan Riyadh terdapat banyak

universitas yang memberikan beasiswa penuh (*minhah dirosiyyah*) bagi pelajar seluruh dunia untuk menimba ilmu di negeri para ambiya itu diantaranya: Universitas Islam Madinah( [www.iu.edu.sa](http://www.iu.edu.sa)), universitas ummul qura Mekkah ([www.uquedu.sa](http://www.uquedu.sa)), dan universitas Muhammad bin Saud Riyadh ([www.mohe.gov.sa](http://www.mohe.gov.sa)) dan cabangnya di Jakarta.

Negara ini memiliki populasi penduduk sekitar 30 juta jiwa yang tersebar di beberapa provinsi dan kota, dengan kedudukan ibu kota kerajaan di Riyadh dan Jeddah sebagai kota terpenting disamping juga dua kota suci seperti Mekkah dan Madinah. Maka rajanya sering disebut *khodimul kharomain* (pelayan dua tanah suci). Mata uang Negara ini adalah reyal Arab Saudi dengan jumlah 1 reyal setara dengan tiga ribu rupiah. Adapun makanan pokoknya adalah gandum, beras, madu, susu, dan keju serta daging. Di Negara ini hari libur resmi kantor dan sekolah jatuh pada hari kamis dan jum'at, berbeda dengan kebanyakan Negara yang libur pada hari sabtu dan minggu.

Arab Saudi adalah salah satu negara teluk yang memiliki sifat dan karakter, yang pada umumnya dapat kita gambarkan sebagai berikut :

- Orang arab adalah orang yang suka memuliakan tamu, hingga tamu adalah raja bagi mereka, bahkan di beberapa provinsi seperti kota Madinah orangnya terkenal ramah dan baik sekali. Pemandangan seperti ini dapat kita lihat pada bulan puasa yang mana orang berlomba-lomba menyajikan menu berbuka puasa kepada jamaah yang berbuka puasa di masjid nabawi.

- Orang arab pada umumnya kalau berbicara agak keras suaranya, namun itu adalah kultur mereka seperti itu. Hal ini agar kita tidak mengira bahwa mereka sedang marah dan sebagainya, seperti persepsi kita selama ini, akan tetapi sebaliknya.
- Seorang perempuan dilarang berpergian tanpa mahram (suami, anak). Maka anda tidak akan menemukan seorang wanita pun pergi keluar tanpa mahram. Bahkan untuk kantor, perkuliahan, klinik di bagi menjadi dua tempat, satu untuk lelaki dan satu untuk perempuan.
- Orang Arab tidak pendendam, dan apabila mereka bertengkar, mudah sekali saling memaafkan, bahkan apabila terjadi pertengkaran datang seseorang dengan mengucapkan *Shollu alan nnabiy*, maka mereka langsung berhenti serta berpelukan untuk berdamai.
- Orang Arab suka memegang kepala kita, dan tidak suka memegang punggung kita, dan ini berbeda dengan kebiasaan kita.
- Ketika Azan berkumandang rata2 toko2 pada tutup, semua mereka pergi mengerjakan sholat



## **B. Kondisi Iklim Arab Saudi**

Wilayah Arab Saudi yang sebagian besar gurun pasir memiliki pergantian iklim yang berbeda dengan wilayah Indonesia. Iklim wilayah Arab Saudi pada umumnya dapat dibagi sebagai berikut :

- Bulan Desember udara mulai dingin.
- Bulan Januari, Februari udara dingin sekali.
- Bulan Maret udara dingin.
- Bulan April udara sedang.
- Bulan Mei udara mulai panas.
- Bulan Juni, Juli, Agustus dan September udara panas sekali.
- Bulan oktober panas berkurang.
- Bulan November udara berangsur terasa dingin.

Sehubungan dengan pergantian iklim sebagaimana tersebut di atas, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

### **1. Musim Panas**

Cuaca musim panas di Arab Saudi dapat mencapai suhu 50 c lebih. pada umumnya hanya mencapai 34c. pada waktu musim panas tampak udara kering, dan kelembaban sangat rendah hingga menimbulkan berbagai gangguan kesehatan. Ada beberapa hal yang sebaiknya kita lakukan di musim panas sbb:

- Menghindari berada di terik matahari antara jam 10.00 s/d 17.00. hal ini juga dapat kita amati di masyarakat pada waktu musim panas

kebanyakan warga Arab Saudi melakukan aktifitas di malam hari, begitu juga dengan sekolah biasanya libur panjang pada musim panas (*ijazah soifiyah*), menginhat cuaca yang tidak bersahabat.

- Apabila melakukan aktifitas pada jam tersebut, maka hendaknya jika ingin keluar memakai payung atau penutup kepala.
- Perbanyak minum air putih, serta mengkonsumsi buah-buahan secukupnya.

## 2. Musim Dingin

Iklim dingin di Arab Saudi dapat mencapai 20c, hal ini tentu saja sangat mengganggu bagi orang Indonesia yang tidak terbiasa dengan kondisi ini. pada musim dingin biasanya kita dianjurkan untuk memakai pakaian yang tebal untuk menghangatkan tubuh kita, disamping meminum air yang cukup serta mengkonsumsi buah-buahan.

### BAB III

#### الدَّرْس الثالث

عِنْد القُدُوم فِي المَطَار الدَّوْلِي مالِك عبدُ العَزِيز بِجَدَّة وَ التَّوَجُّهُ إِلَى صَالَةِ الجَوَازَات.

الحوار الأول



موظف : أَيْنَ الجَوَاز ؟

الحاج : هَذَا تَفَضَّل

موظف : هَذِهِ صُورَتُكَ ؟

الحاج : نَعَمْ

موظف : مِنْ أَيْنَ أَنْتَ قَادِمٌ ؟



الحاج : مِنْ جَاكَرْتَا

موظف : بِأَيِّ خُطُوطٍ ؟

الحاج : بِخُطُوطِ جَارُودَا

موظف : كَمْ رَقْمُ الرِّحْلَةِ ؟

الحاج : رِحْلَةُ رَقْمِ 707



موظف : مَا اسْمُكَ ؟

الحاج : إِسْمِي أَحْمَدُ

موظف : خُذْ جَوَازَكَ

الحاج : شُكْرًا



أُنْظَرِ وَاسْتَمِعْ وَأَعِدْ

بَعْدَ هُبُوطِ الطَّائِرَةِ بِالْمَطَارِ الدَّوْلِيِّ مَالِكِ عَبْدُ الْعَزِيزِ بِجَدَّةَ

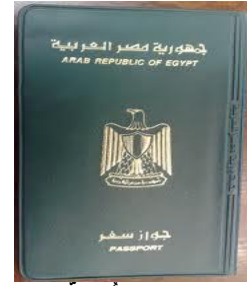
المفردات



المَطَارُ الدَّوْلِي



الطَّائِرَةُ



جَوَازُ السَّفَرِ



صَالَةُ الْجَوَازَاتِ



صَالَةُ الْإِنْتِظَارِ



تَأْشِيرَةُ

## المُفْرَدَات العَامَّة فِيمَا تَتَعَلَّق بِالمَطَار

الترجمة	المفردات	رقم
cerah	قَائِم	1
Jadwal	جَدْوَل	2
Penerbangan	الرَّحْلَة	3
Kedatangan	قُدُوم	4
Tiket	تَذْكِرَة	5
Bingkisan	سَنْطَة	6
Tas	حَقِيْبَة	7
Hotel	فَنْدُوق	8
Kereta dorong	عَرَابِيَات	9
Bis	حَافِلَة النقل الجماعي	10
Taxi	سَيَّارَة الأَجْرَة	11
Ruang pemeriksaan Imigrasi	صَالَة الجَوَازَات	12
Pemeriksaan bagasi	تَفْتِيْش الحَقَائِب	13
Terlambat	مُتَأَخَّر	14
Penerbangan internasional	الرَّحَلَات الدَّوْلِيَّة	15
Penerbangan domestik	الرَّحَلَات المَحَلِّيَّة	16
Landing	الهُبُوط	17
Take off	الإقْلَاع	18
Penumpang	الرُّكَّاب	19
kursi	مَقْعَد	20
Mengikat sabuk pengaman	رَبْط الأَحْزَمَة	21
Dilarang merokok	مَمْنُوع التَّدْخِيْن	22
Toilet	دَوْرَة المِيَاة	23
Rumah makan	مَطْعَم	24

## المُفْرَدَات

### أُنْظُرْ وَاسْتَمْعْ وَأَعِدْ

رقم	لغة عربية	لغة عامية	لغة إندونيسية
1.	أَيْنَ الْجَوَازُ ؟	فَيْنَ جَوَازَ السَّفَرِ ؟	Di mana passport anda ?
2.	هَذِهِ صُورَتُكَ ؟	دِي صُورَتِكَ ؟	Apakah ini passport anda ?
3.	نَعَمْ	أَيُّوَة	Ya
4.	مِنْ أَيْنَ أَنْتَ قَادِمٌ ؟	قَادِمٌ مِنْ فَيْنَ ؟	Anda datang dari mana ?
5.	كَمْ رَقْمُ الرِّحْلَةِ ؟	رِحْلَةُ نِمْرَةٍ كَمْ ؟	Penerbangan nomer berapa ?
6.	مَا اسْمُكَ ؟	إِسْمُكَ إِيَّة ؟	Siapa nama mu ?
7.	كَيْفَ حَالُكَ ؟	إِيْشْ أَخْبَارُكَ ؟	Bagaimana kabar anda ?
8.	أَيْنَ دَوْرَةُ الْمِيَاءِ ؟	فَيْنَ حَمَّامٍ ؟	Dimana toilet ?
9.	مَاذَا تُرِيدُ ؟	إِيْشْ تَبْغِي ؟	Apa yang anda inginkan ?
10	مَا هَذَا ؟	إِيْشْ هَذَا ؟	Apa ini ?

الحوار الثاني ما جرى بين أحمد وعلي عند وصولهما في المطار

أحمد : السلام عليكم

علي : وعليكم السلام ورحمة الله وبركاته

أحمد : أهلاً وسهلاً مرحباً

علي : أهلاً بك ؟

أحمد : كيف كانت الرحلة يا علي ؟

علي : الحمد لله بخير.

أحمد : متى وصلت ؟

علي : وصلت قبل نصف الساعة.

أحمد : هل أتيت بنفسك ؟

علي : نعم.

أحمد : هل هذه حقيبتك ؟

علي : لا

أحمد : هيا بنا نذهب إلى موقف السيارة

علي : طيب.

الحوار الثالث : تفتيش الحَقَائِب

مفتش الجمرُك : أين حَقِيبَتِكَ ؟

عبد الله : هَذِهِ حَقِيبَتِي

مفتش الجمرُك : إِفْتَحِ الحَقِيبَةَ ؟

عبد الله : طَيِّبٌ.

مفتش الجمرُك : مَا هَذَا ؟

عبد الله : هَذَا دَوَاءٌ

مفتش الجمرُك : خَلَّاصٌ، أَقْفَلِ الشَّنْطَةَ.

عبد الله : هَلْ أَشْرَتَ يَا سَيِّدِي ؟

مفتش الجمرُك : نَعَمْ

عبد الله : شُكْرًا.

## التَّدرِيبَات

حَوْلَ الحِوَارِ حَسَبَ التَّوْجِیْهَاتِ الآتِیَةِ

س : أَيْنَ حَقِیْبَتُكَ ؟

ج : فِیْنَ حَقِیْبَتُكَ ؟

س : هَذِهِ حَقِیْبَتِي

ج :

س : مَا هَذَا ؟

ج :

س : طَیِّبٌ، أَقْفَلِ الحَقِیْبَةَ

ج :

س : أَيْنَ تَسْكُنُ ؟

ج :

س : كَيْفَ حَالُكَ ؟

ج :

س : مَنْ أَنْتَ ؟

ج :

تَكَلِّمُ مُسْتَعِينًا بِالصُّورِ وَالْكَلِمَاتِ الْآتِيَةِ !



## BAB IV

### الدَّرْسُ الرَّابِع

أ. الحوار الأول : عِنْدَ الصَّرَافَةِ

بدر : أَيْنَ الصَّرَافَةُ ؟

سامي : هُنَاكَ عَلَى يَمِينِكَ / هُنَاكَ عَلَى يَسَارِكَ / هُنَاكَ أَمَامَكَ

صراف : أَيُّ خِدْمَةٍ ؟

بدر : تَبْدِيلُ الْعُمْلَةِ

صراف : كَمْ عِنْدَكَ ؟

بدر : عِشْرُونَ مِائِيَّةً رُوبِيَّةً

صراف : طَيِّب.

بدر : شُكْرًا



ب. أنظر واستمع و أعد



صَرَافَة



النَّقْل الجَمَاعِي



شُّيَال



رِيَال سُعُودِي



العُمْلَة



مَقْهَى

ج. الحِوَارِ الثَّانِي : فِي المَقْهَى

محمود : مِنْ فَضْلِكَ يَا عَلِي أَيْنَ المَقْهَى ؟

علي : هُنَاكَ بَعْدَ المَسْجِدِ ، مَاذَا تُرِيدُ ؟

محمود : أُرِيدُ أَشْتَرِي مَشْرُوبَاتٍ وَفَوَاكِهَ

علي : هَيَّا بِنَا نَذْهَبُ إِلَى المَقْهَى.

محمود وعلي : أَعْطَيْنِي كُوكَاكُولَا وَ 2 كِيلُو بُرْتُقَالٍ.

صاحب المقهى : تَفَضَّلْ

محمود وعلي : بِكَمْ كُلُّهُ ؟

صاحب المقهى : 10 رِيَالٍ

محمود وعلي : خُذْ شُكْرًا

محمود وعلي : هَيَّا بِنَا نَذْهَبُ إِلَى النَّقْلِ الجَمَاعِيِّ

د. المفردات

أنظر واستمع وأعد



الإسعاف



سيارة الأجرة



صالة الإنتظار



كُمساري

لغة إندونيسية	لغة عامية	لغة فصحى
Sebentar	شويًا	لَحْظَةً
Terlalu pagi	بَدْرِي	مُبَكَّرًا
Di depan anda	قَدَّامَكْ	أَمَامَكْ

Juga	بَرَضُ	أَيْضًا
Di luar	بِرَّة	خَارِج
Di dalam	جَوْا	دَاخِل
Tidak mungkin	مُشْنُ مُمَكِّن	لَا يُمَكِّن
Cukup	كَفَايَة	يَكْفِي
Hanya	بَسْ	فَقَطْ
Gratis	بَلَّاش	مَجَانًا
Separu	نَصْ	نِصْف
Sempurna	مِائَة مِائَة	تَمَام
Buka	فَكَ	إِفْتَح
Tutup	سَكَّر	أَغْلَق
Air	مُؤْيَا	مَاءٌ
Fungsikan	شَغَلْ	حَرَّكْ
Lihatlah	شَفْ	أَنْظُرْ
Baik	كُوَيْسْ	طَيِّبْ
Mustahil	مُشْنُ مَعْقُول	مُسْتَحِيل

## ج. تَدْرِيبَات

1. أَجْرِي الْحِوَارَ مَعَ زَمِيلِكَ فِي الْفَصْلِ كَمَا فِي الْمِثَالِ الْآتِي:  
الْمِثَالُ (إِلَى الْمَطَارِ - مَكَّةَ - مَعَ السَّلَامَةِ - إِلَى اللَّقَاءِ)

+ : مِنْ أَيْنَ أَنْتَ قَادِمٌ يَا أَخِي ؟

- : مِنَ الْمَطَارِ

+ : إِلَى أَيْنَ تَسَافِرُ ؟

- : إِلَى مَكَّةَ

+ : مَعَ السَّلَامَةِ

- : إِلَى اللَّقَاءِ

2. (إِلَى الْفُنْدُقِ - الْحَافِلَةِ - مَعَ السَّلَامَةِ - إِلَى اللَّقَاءِ)

.....

3. (إِلَى الْجَامِعَةِ - سَيَّارَةَ الْأُجْرَةِ - مَعَ السَّلَامَةِ - إِلَى اللَّقَاءِ)

.....

4. (إِلَى الْمَقْهَى - مَشْرُوبَاتٍ وَفَوَاحِيهِ - مَعَ السَّلَامَةِ - إِلَى اللَّقَاءِ)

.....

5. (إِلَى الْمَطْعَمِ - الرُّزَّ وَالْدَّجَاجَ - مَعَ السَّلَامَةِ - إِلَى اللَّقَاءِ)

.....

5. تَكَلِّمْ مُسْتَعِينًا بِالصُّوَرِ وَالْكَلِمَاتِ الْآتِيَةِ !



## BAB V

### الدَّرْسُ الْخَامِسُ

#### 1. الْحَوَارُ الْأَوَّلُ: تَوَجُّهُ الْحُجَّاجِ إِلَى مَكَّةَ الْمُكَرَّمَةِ

الحاج : يَا سَيِّدِي ، مَا اسْمُكَ ؟

سائق الحافلة : إِسْمِي أَحْمَدُ.

الحاج : مِنْ أَيِّ بَلَدٍ ؟

سائق السيارة : مِنْ مِصْرَ.

الحاج : لَوْ سَمَخْتُ شَعْنُ الْمُكَيِّفِ.

سائق السيارة : طَيِّبٌ، لَحْظَةً.

الحاج : هَلْ لَدَيْكَ الْمُسَجِّلُ؟

سائق السيارة : نَعَمْ مِنْ فَضْلِكَ.

الحاج : كَمْ كِيلُوا مِنْ هُنَا إِلَى مَكَّةَ ؟

سائق السيارة : 70 كِيلُو.



الحاج : لَوْ سَمَحْتَ لَا تَسْرَع.

سائق السارة : إِنْ شَاءَ اللَّهُ نَوْصِلُ بِالسَّلَامَةِ.

الحاج : اِسْمَعْ يَا سَيِّدِي ، نَحْنُ سَنَنْزِلُ فِي فُنْدُق شِيرَاتُون.

## 2. المفردات

أَنْظُرْ وَاسْتَمِعْ وَأَعِدْ



سَائِق



فُنْدُق شِيرَاتُون



المُسَجِّل



المُكَيِّف



إندونيسية	عامية	فصحى
Siapa nama anda ?	إِسْمُكَ إِيَّاهُ	مَنْ إِسْمُكَ ؟
Dari mana anda berasal ?	مِنْ فِين	مِنْ أَيِّ بَلَدٍ ؟
Apakah di sini ada Tape ?	فِيهِ مُسَجِّلٌ	هَـنَّ يُوجَدُ مُسَجِّلٌ ؟
Kami akan turun	إِحْنَا سَتَنْزِلُ	نَحْنُ سَتَنْزِلُ
Ambilkan	هَاتِ	أَحْضِرْ لِي
Terima kasih banyak	مُتَشَكِّرٌ أَوْي	شُكْرًا كَثِيرًا
Kamar berapa ?	غُرْفَةٌ كَامِ ؟	أَيُّ غُرْفَةٍ ؟
Nomer	نِمْرَةٌ	رَقْمٌ
Seprei	الشَّرْشَفُ	مُلَاعَاةُ السَّرِيرِ
Ambil	حَطْ	ضَعْ
Baik	كُوَيْسٌ	جَيِّدٌ
Lihat	شُفْ	أَنْظِرْ
Ini	دِي	هَذِهِ
Tidak boleh	حَرَامٌ عَلَيْكَ	لَا يَجُوزُ
Bukan Begini	مُشْنُ كَذَا	لَيْسَ هَذَا
Terserah Anda	تَحْتَ أَمْرِكَ	مَا شِئْتَ
Cukup	كَفَايَةٍ	يَكْفِي

### 3. الحوار الثاني : في الفندق

الزبون : صباح الخير

الموظف : صباح النور، أي خدمة ؟

الزبون : أريد غرفة من فضلك !

الموظف : تريد غرفة بحمام أم بشرقة ؟

الزبون : أريد غرفة بحمام.

الموظف : كم ليلة ستقضي هنا.

الزبون : ليلة واحدة فقط.

الموظف : طيب أعطيني بطاقة هويتك من فضلك !

الزبون : هذه بطاقتي.

الموظف : إنتظر قليلا يا سيدي !

الزبون : حاضر.

4. إقرأ هذا الإعلان

فُنْدُوق شِيرَاتُون

يُرَحِّبُ بِكُمْ

100 غُرْفَة مُجَهَّزَة بِحَمَّام - مَاء شَاخِن - هَوَاء مُكَيَّف -

تلفزة بالالوان - ثَلَاجَة - شُرْفَة - هَاتِف - مَصْنَعَد

مِيكَانِيكِي - مَقْهَى - مَطْعَم - مَسْبَح - حَدِيقَة لِلأَطْفَال -

مَوْقِف لِلسِّيَّارَات.

نَتَمَنَّى أَنْ نَنَالَ ثِقَاتَكُمْ

5. الحوار الثالث : في الفندق

الحاج : يا أَخِي لَوْ سَمَحْتَ إِحْمِلْ حَقِيبَتِي

شَيْئًا : إِلَى أَيِّ غُرْفَةٍ ؟

الحاج : غُرْفَةٍ رَقْم 450 بِالدَّوْرِ الرَّابِعِ

شَيْئًا : وَصَلْنَا تَفَضَّلْ .

الحاج : ضَعْ سَنْطَةَ هُنَا.

شَيْئًا : طَيِّب.

الحاج : خُذْ هَذَا لَكَ.

شَيْئًا : شَكَرًا يَا سَيِّدِي.

الحاج : عَفُوا.

6. الحوار الرابع : في الفندق

الحاج : هل توجد مغسلة هنا ؟

شيال : نعم، توجد في الفندق.

الحاج : أريد غسل بعض الملابس.

شيال : أعطها لي وأنا أوصلها للمغسلة.

الحاج : هذه هي خذها.

شيال : حاضر يا سيدي.

الحاج : لو سمحت، نظف الحمام.

شيال : طيب يا سيدي.

## 7. المفردات

إندونيسية	عامية	فصحى
Tidak ada air	مَا فِي مَوِيَا	لَا تُوجَدُ الْمَاءُ
Tidak mampu	مَا نَقْدِرْ	لَا نَسْتَطِيعُ
Mandi	نَتَرَوَّشْ	نَسْتَحِمُ
Sebentar	بَعْدَ شُوِيَا	بَعْدَ قَلِيلٍ
Sekarang	دَحِينْ	الْآنَ
Saya minta teh susu	هَاتِ لِي شَايَ بِاللَبَنِ	أَحْضُرْ لِي شَايَ بِاللَبَنِ
Saya minta kopi	هَاتِ لِي قَهْوَةَ	أَحْضُرْ لِي قَهْوَةَ
Apa yang anda inginkan	إِيْشْ تَبْغِيْ ؟	مَاذَا تُرِيدُ ؟
Saya minta coca cola	هَاتِ لِي كَوَاكُولَا	أَحْضُرْ لِي كَوَاكُولَا
Saya minta juice buah	هَاتِ لِي عَصِيرَ فَوَاكَاةَ	أَحْضُرْ لِي عَصِيرَ فَوَاكَاةَ
Keberikan kepada saya	جِبْ	أَعْطِنِيْ
tunggu	إِسْتَنْتِيْ	إِنْتَظِرْ
Kemaren	إِمْبَارِحْ	الْبَارِحَةَ

## 8. الْمُصْطَلَا حَات لِكَلِمَات التَّرْحِيب

أ. لِمَنْ يَأْتِي إِلَيْكَ وَيُزُورُكَ

+ أَهْلَا يَا أَخِي مَرْحَبًا.

- أَهْلَا بِكَ يَا عَزِيزِي.

+ مَرْحَبًا يَا سَيِّدِي

- شكرا.

ب. لِصَاحِبِكَ الَّذِي يُمَرُّ مِنْ مَنْزِلِكَ

+ تَفَضَّلْ بِالزِّيَارَةِ

+ تَفَضَّلْ أَنْزِلْ شُؤْيَةً

- شكرا

- فِي فُرْصَةٍ أُخْرَى.

ج. لِصَاحِبِكَ حِينَ يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ

- تَفَضَّلْ مَعَنَا

- تَعَالِ نَشْرَبِ الشَّاي مَعَا

ح. لَمَنْ يَعْطِسْ

- يَرْحَمُكَ اللَّهُ / هَدَانَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ

خ. لَمَنْ مَرَضَ:

- شَفَاكَ اللَّهُ.

+ أَمِينَ، رَبَّنَا يَشْفِيكَ.

د. لِلْغَضَبِ

- اللَّهُ يَهْدِيكَ.

+ آمِينَ.



## 8. اسمع واقرأ

+ ما الساعة الآن ؟

- الثالثة تماما

السابعة = 07 :00	الواحدة = 01 :00
الثامنة = 08 :00	الثانية = 02 :00
التاسعة = 09 :00	الثالثة = 03 :00
العاشرة = 10 :00	الرابعة = 04 :00
الحادية عشرة = 11 :00	الخامسة = 05 :00
الثانية عشرة = 12 :00	السادسة = 06 :00

24 :00	12 :00	18 : 00	06 :00
الثانية عشرة	الثانية عشرة	السادسة	السادسة
ليلا	زوالا	مساء	صباحا

## 9. إِسْمَعْ وَاقْرَأْ

+ كَمْ هَذَا الْقَمِيصُ ؟

- مائة ريال

1000 = ألف	10 = عشرة
2000 = ألفان	20 = عشرون
3000 = ثلاثة آلاف	30 = ثلاثون
4000 = أربعة آلاف	40 = أربعون
5000 = خمسة آلاف	50 = خمسون
6000 = ستة آلاف	60 = ستون
7000 = سبعة آلاف	70 = سبعون
1000000 = واحد مليون	80 = ثمانون
2000000 = اثنين مليون	90 = تسعوت
3000000 = ثلاثة ملايين	100 = مائة

## 10. التدريبات

أ. تَكَلِّمْ مُسْتَعِينًا بِالصُّوَرِ وَالْكَلِمَاتِ كَمَا فِي الْأَمْثَلَةِ :

قَرَأْتُ

مَاذَا قَرَأْتُ هِنْدُ؟

قِصَّةَ مُسَيِّلَمَةَ

هِنْدُ

مَنْ قَرَأْتُ قِصَّةَ مُسَيِّلَمَةَ؟



هِنْدُ/ قَرَأْتُ قِصَّةَ مُسَيِّلَمَةَ



سَمِيرَةَ/ كَتَبْتُ رَسَائِلَ كَثِيرَةَ

مَحْمُودُ/ لَعِبَ مُبَارَاةَ كُرَّةِ الْقَدَمِ



كريم/ رسم صورة زيتية

زَيْنَبُ/ أَعَدَّتْ وَلِيمَةً كَبِيرَةً

رَأَيْسُ الْجُمْهُورِي/ سَمِعَ خُطْبَةَ الْعِيدِ

ب. ضع الإجابة المناسبة في الحوار الآتي:

+ السلام عليكم

- .....

+ صَبَاحُ الْخَيْرِ

- .....

+ كَيْفَ حَالُكَ ؟

- .....

+ مِنْ أَيْنَ أَنْتَ قَادِمٌ ؟

- .....

+ بِأَيِّ خُطُوطٍ تُسَافِرُ ؟

- .....

+ مَعَ السَّلَامَةِ

- .....

ج. أَجِبِ الْأَسْئَلَةَ الْآتِيَةَ كَمَا فِي الْمَثَالِ:

يَوْمُ السَّبْتِ / السَّابِعَةَ صَبَاحًا

+ مَتَى تُسَافِرُ إِلَى مَكَّةَ ؟ يَوْمُ الْجُمُعَةِ / الرَّحْلَةُ فِي أَيِّ السَّاعَةِ؟ فِي  
السَّابِعَةَ صَبَاحًا

1. يَوْمُ الْأَحَدِ / الثَّامِنَةَ صَبَاحًا

.....

2. يَوْمُ الْإِثْنَيْنِ / التَّاسِعَةَ صَبَاحًا

.....

3. يَوْمُ الثُّلَاثَاءِ / الْعَاشِرَةَ لَيْلًا

.....

4. يَوْمُ الْأَرْبَعَاءِ / الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ لَيْلًا

.....

5. يَوْمُ الْخَمِيسِ / الرَّبْعَةَ مَسَاءً

.....

د. أَجِبِ الْعِبَارَةَ الْآتِيَةَ بِوَضْعِ عَلَامَةِ الصَّحِيحِ أَوْ الْخَطَأِ  
فِي مَا يَلِي:

الصحيح	الخطأ

1. تقع مكة في المملكة العربية  
السعودية

2. سافرت أمي إلى مكة لأداء فريضة  
الحج

3. ذهب الحجاج إلى عرفة لرمي  
الجمرات

4. إندونيسيا من أكبر الدول الإسلامية في  
العالم

5. الحجاج الإندونيسيون من أحسن الحجاج في العالم

6. وقف الحجاج في عرفة

صِلْ بِخَطِّ بَيْنِ السُّؤَالِ وَالْجَوَابِ الصَّحِيحِ

أ. هل عندك كاميرا ؟ 1- نحن نصور الهرم

ب - لماذا تذهب إلى مكة ؟ 2- نعم عندي كاميرا

ج - ما مهنتكما ؟ 3- لأداء فريضة الحج

د - ما ذا تفعلان هنا ؟ 4- نحن مدرسان

ح - هل حججتم في العام الماضي ؟ 5- في منى

خ - أين رمى الحجاج الجمرات ؟ 6- نعم، حججنا

## BAB IV

### الدرس السادس

#### الإِسْتِعْدَاد لِلْعُمْرَةِ

##### 1. الحوار الأول

علي : ماذا تَعْمَلُ يَا عَم ؟

عم : أَسْتَعِدُّ لِلذَّهَابِ إِلَى المِيقَاتِ.

علي : أَيْنَ يَا عَم ؟

عم : فِي تَنْعِيمٍ يَا بَنِي.

علي : مَاذَا فَعَلْتَ هُنَاكَ ؟

عم : لَأَدَاءِ الْعُمْرَةِ.

علي : طِيبٌ يَا عَمِّي نَشَارِكُ مَعَكَ إِلَى تَنْعِيمٍ.

## تَنْبِيْهَاتٌ لِلْحُجَّاجِ وَالْمُعْتَمِرِينَ دَاخِلِينَ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ



على الحجاج والمُعتمرين الداخلين  
إلى المسجد

عَدَمُ حَمْلِ أَسْلِحَةٍ أَوْ أَدَوَاتٍ حَادَةٍ مِثْلَ سِكِّينٍ وَغَيْرِهَا





2. الحوار الثاني: دُخُولُ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ

+ إلى أين تَذْهَبُ ؟

- إلى المسجد الحرام.

- هل المسجد الحرام بَعِيدٌ مِنْ هُنَا ؟

+ لا إنه على بُعْدٍ واحد كيلو.

- هيا بنا نمشي إلى هناك لنصلي العصر

+ من أين ندخل المسجد الحرام ؟

- من باب السلام

+ ما ذا تقول قبل دخول المسجد الحرام ؟

- اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

3. الحِوَارِ الثَّالِثُ : عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ.

+ مَا شَاءَ اللَّهُ هَذَا هُوَ الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ ؟

- نَعَمْ، هَذَا هُوَ الْمَسْجِدُ.

+ جَمِيلٌ جَدًّا، لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ.

- هَيَّا بِنَا نَطُوفُ سَبْعَةَ أَسْوَاطٍ ثُمَّ نُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ.

+ أَيْنَ نَذْهَبُ بَعْدَ الصَّلَاةِ ؟

- إِلَى الْمَسْعَى

+ هَيَّا بِنَا نَذْهَبُ إِلَى الْمَسْعَى لِنَمْشِيَ بَيْنَ الصَّفا وَالْمَرْوَةِ

- طَيِّبٌ.

## 5. الْمُفْرَدَات

أُنْظِرْ وَاسْتَمِعْ وَأَعِدْ



كَعْبَةٌ



لِبَاسُ الْإِحْرَامِ



مَاءُ الزَّمْزَمِ

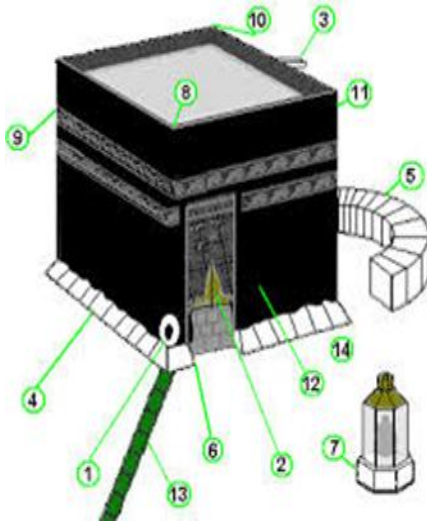


الْمَسْعَى

فصحى	عامية	إندونيسية
بَابُ السَّلَام		Pintu masuk masjidil haram
الطَّوَاف		Thawaf
سَوَاطِج. أسَاطِ		Putaran
لِبَاسُ الْإِحْرَام		Pakaian ihram
ماء الزَّمْزَم	مَويَا زَمْزَم	Air jamzam
بَيْن الصِّفَا وَالْمَرَوَة		Antara Shafa dan Marwa
الحِجَرُ الْأَسْوَد		Hajar aswad
مَمْنُوع تَدْخِين		Dilarang merokok
الْأَسْلِحَة		Senjata
أَدَوَات حَادَة		Senjata tajam
تَنْبِيهَات		Peringatan
قَبْل		Mencium
رَمَى الْجَمْرَات		Melempar jumrah
وَقُوف		Wuquf
حِلَاقَة	صَالُون	Tukang Cukur
مَصْنَعَة مِيكَانِيكِي		Tangga Eskalator

## 6. تدريبات

أ. تكلم مستعينا بالصور الآتية :



ب. أ ملأ الفراغ بوضع الإجابة الصحيحة فيما يلي:

مكة - الخطوط - سبعة - منى - وجب - مزدلفة - ماء زمزم - الحجاج

+ ذهبت إلى ..... لأداء فريضة الحج

- طفت في مكة ..... أسواط

+ سافرنا من جاكارتا إلى جدة با ..... الجوية

- الحجاج يغادرون إلى ..... لرمي الجمرات

+ الإندونيسيون من أكبر ..... في العالم

- وقوف بعرفة ..... على الحجاج

+ يبيتون الحجاج ب ..... في موسم الحج

- شربنا ..... بمكة.

ج. صل الجمل بالصور المناسبة فيما يلي :

1. صعود الطائرة



2. الحجاج يركبون الحافلة



3. نزول الحجاج  
من الطائرة



4. فنادق في مكة

## BAB VII

### الدرس السابع

#### 1. قراءة النصوص

##### خلو الحج من الأمراض الوبائية والمحجرية

كشف وزير الصحة السعودي، عبدالله بن عبدالعزيز الربيعه، في ثاني أيام التشريق عن خلو موسم الحج الحالي الذي شارك فيه قرابة مليوني حاج، من "الأمراض الوبائية والمحجرية". وأعلن في مؤتمر صحفي في مستشفى منى "سلامة حج هذا العام 1434 هـ، وخلوه من الأمراض الوبائية و المحجرية، وأن حجاج بيت الله الحرام يتمتعون والله الحمد بالصحة والعافية." تأتي تصريحات الربيعه قبل يوم من انتهاء مناسك الحج الذي حل هذا العام وسط خشية مسؤولين في وزارة الصحة من احتمال تفش كبير لفيروس "كورونا" الذي يصيب الجهاز التنفسي. وبدأ حجاج من أصل مليون و400 ألف وصلوا من 188 بلدا مغادرة السعودية الخميس، بعد تأدية طواف الوداع في الحرم المكي في يوم التعجل، في حين يواصل آخرون رمي الجمرات في مشعر منى.

يشار إلى أن الحجاج غير المتعجلين يستكملون مناسكهم، على أن يتوجهوا الجمعة، آخر أيام التشريق، مرة أخرى إلى مكة المكرمة للطواف حول البيت العتيق، ليكون طواف الوداع آخر العهد بالبيت. وساعدت قلة أعداد الحجاج قياسا على الأعوام السابقة بالإضافة إلى الاجراءات الأمنية المشددة والبنية التحتية الجديدة، على ما يبدو في تجنب وقوع حوادث مميتة على غرار السنوات الماضية. وكانت السلطات السعودية قررت تخفيض عدد حجاج الخارج بنسبة عشرين في المئة والداخل بنسبة خمسين في المئة، بسبب أعمال التوسعة الضخمة في الحرمين المكي والنبوي والمخاوف من انتشار فيروس كورونا.



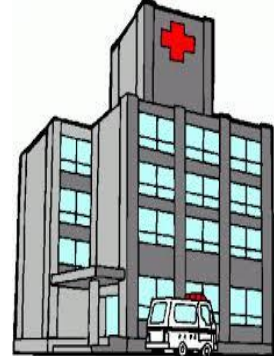
2. أنظر واستمع إلى هذه المفردات



المرضة



طبيب



المستشفى



الإسعاف



مستشفى الطب النفسي



صيدلية

### 3. الحوار الأول : الزُّكَّام

+ لِمَاذَا تَغَيَّبْتَ صَلَاةَ الصُّبْحِ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ؟

- أَصَبْتُ بِزُكَّامٍ شَدِيدٍ.

+ شَفَاكَ اللهُ، هَلْ قَابَلْتُ الطَّبِيبَ ؟

- نَعَمْ، قَابَلْتُ الطَّبِيبَ.

+ بِمَا نَصَحَكَ الطَّبِيبُ ؟

- نَصَحَنِي بِالرَّاحَةِ وَتَنَاوُلِ الدَّوَاءِ.

+ بِمَا تَشْعُرُ الْآنَ ؟

- الْحَمْدُ لِلَّهِ بِخَيْرٍ.

## 5. المفردات

إندونيسية	عامية	فصحى
Dokter gigi		طَبِيبُ الْأَسْنَانِ
Dokter THT		طَبِيبُ الْأَنْفِ وَالْحَنَاجِرَةِ
Dokter penyakit jiwa		طَبِيبُ الْأَمْرَاضِ النَّفْسِيَّةِ
Dokter mata		طَبِيبُ الْعُيُونِ
Resep dokter		الْوَصْفَةُ الطَّبِيَّةُ
Rumah sakit jiwa		مُسْتَشْفَى الطَّبِّ النَّفْسِيِّ
Operasi		الْعَمَلِيَّةُ الْجَرَاحِيَّةُ
Perawat		الْمُمَرِّضَةُ
Diagnose		الْفَحْصُ
Kanker		السَّرَطَانُ
Demam		الْحُمَّى
Batuk		سُعَالٌ
Darah tinggi		ضَغْطُ الدَّمِ

Diare		الإِسْهَال
Muntah		قَيْءٌ
Pusing		صُدَاعٌ
Apotek		الصَّيْدَلِيَّةُ
Apoteker		الصَّيْدَلِي
Bengkak		الْوَرَمُ
Obat		دَوَاءٌ
Penyakit		دَاءٌ
Obat bius		مُخَدَّرٌ
Rasa sakit		الْأَلَمُ
Suntikan		الْحُقْنَةُ
Tablet		الْحَبَّةُ
Kolera		الطَّاعُونُ
Lepra		الجَذَامُ
Kudis		الجَرَبُ

4. الحوار الثاني : ماء زمزم

+ أين ينزل زمزم ؟

- هناك مكتوب ينزل زمزم .

+ هيا بنا نشرب ماء زمزم

- طيب.

+ الحمد لله الذي جعلني أحضر إلى هنا.

- الحمد لله وأنا كذلك.

+ هل كل المياه الموجودة هذا من زمزم ؟

- نعم، كلها من زمزم.

## 5. الإشارات والإستفهامات

إندونيسية	عامية	فصحى
Ini (male)	دا	هذا
Ini (female)	دي	هذه
Itu ( male)	دا	ذلك
Itu ( female)	دي	تلك
Demikian	كيدا	كذلك
Ya begitu	أيوّة كدا	نعم كذلك
Bukan begitu	موش كدا	ليس كذلك
Siapa	مين	من
Apa	إيش	ماذا
Kenapa	ليش	لماذا
Berapa	بكم	كم سعر
Bukan begitu	موش كدا ولا لا	أليس كذلك
Di mana	فين	أين
Tunggu	إستنى	انتظر
Cukup	كفاية	يكفى
Tidak Mungkin	مُش مُمكن	لا يُمكن

## 6. أسماء الأماكن الهامة

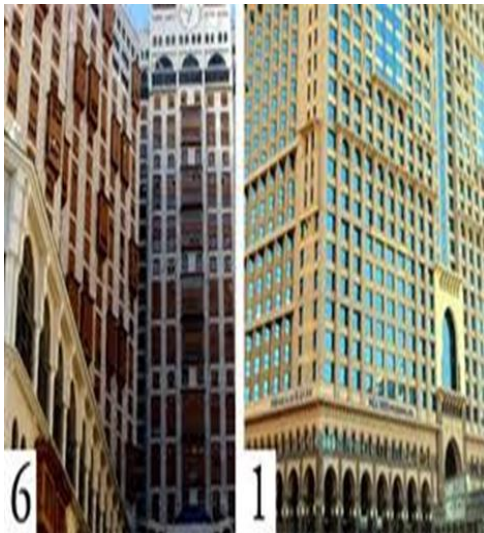
<b>KBRI</b>	السفارة الإندونيسية
<b>Konjen RI</b>	القنصلية الإندونيسية
<b>Kantor muassasah</b>	مكتبة المؤسسة
<b>Kantor urusan haji</b>	مكتب شؤون الحاج
<b>Wisma Indonesia</b>	بيت إندونيسيا
<b>Kantor polisi</b>	مكتب البوليس
<b>Terminal bis</b>	موقف الأوتوبيس
<b>Stasiun kereta api</b>	محطة القطار
<b>Kantor imigrasi</b>	إدارة الجوازات
<b>Kementerian luar negeri</b>	وزارة الخارجية
<b>Kementerian dalam negeri</b>	وزارة الداخلية
<b>Kementerian kesehatan</b>	وزارة الصحة
<b>Kepolisian/keamanan</b>	إدارة الأمن
<b>Kantor GIA</b>	مكتب شركة طيران جارودا
<b>Kantor Saudia airline</b>	مكتب شركة طيران السعودية

<b>Bandara</b>	<b>المطار</b>
<b>Asrama haji</b>	<b>مدينة الحجاج</b>
<b>Apotik</b>	<b>الصيدلية</b>
<b>Hotel</b>	<b>الفندق</b>
<b>Bank</b>	<b>البنك</b>
<b>Money changer</b>	<b>الصراف</b>
<b>Gedung radio</b>	<b>محطة الإذاعة</b>
<b>Mesium</b>	<b>المتحف</b>
<b>Pusat perbelanjaan</b>	<b>السوق المركزي</b>
<b>Super market</b>	<b>سوبرماركت</b>
<b>Jamarat</b>	<b>الجمرات</b>
<b>Terowongan</b>	<b>نفق</b>
<b>Bermalam</b>	<b>مبيت</b>



## 7. التدريبات

أ. تكلم مستعينا بالصور الآتية !



ب. ترجم النص الآتي إلى اللغة الإندونيسية

### خلو الحج من الأمراض الوبائية والمحجرية

كشف وزير الصحة السعودي، عبدالله بن عبدالعزيز الربيعه، في ثاني أيام التشريق عن خلو موسم الحج الحالي الذي شارك فيه قرابة مليوني حاج، من "الأمراض الوبائية والمحجرية". وأعلن في مؤتمر صحفي في مستشفى منى "سلامة حج هذا العام 1434 هـ، وخلوه من الأمراض الوبائية و المحجرية، وأن حجاج بيت الله الحرام يتمتعون والله الحمد بالصحة والعافية". تأتي تصريحات الربيعه قبل يوم من انتهاء مناسك الحج الذي حل هذا العام وسط خشية مسؤولين في وزارة الصحة من احتمال تفش كبير لفيروس "كورونا" الذي يصيب الجهاز التنفسي. وبدأ حجاج من أصل مليون و400 ألف وصلوا من 188 بلدا مغادرة السعودية الخميس، بعد تأدية طواف الوداع في الحرم المكي في يوم التعجل، في حين يواصل آخرون رمي الجمرات في مشعر منى.

## BAB VIII

### الدَّرْسُ الثَّامِنُ

#### 1. الحوار الأول : المأكولات

+ أَيْنَ الْمَطْعَمَ ؟

- هُنَاكَ أَمَامَ الْمَحْطَّةِ

+ هَيَّا بِنَا نَذْهَبْ

- مَاذَا تُفَضِّلُ مِنَ الْمَأْكُولَاتِ

+ أَفْضَلَ اللَّحْمِ الْمَشْوِيِّ، وَأَنْتَ ؟

- أَفْضَلَ لَحْمِ الدَّجَاجِ

+ مَاذَا تُفَضِّلُ مِنَ الْحَضِرَوَاتِ ؟

- أَنَا أَفْضَلَ الْبَاذِنْجَانِ، وَأَنْتَ ؟

+ أَنَا أَفْضَلَ الْفَاصُولِيَا.

## 2. المفردات

أنظر واستمع وأعد



سمك



رز



قمح



لحم



الدجاج المشوي



اللحم المشوي



البيض المسلوق



البيض المقلي



الدجاج المشوي



اللحم المشوي



حليب



جبين

### 3. الحوار الثاني: في المطعم

صاحب المطعم : أي خدمة / إيش تبغى/ماذا تريد ؟

إسماعيل : مويا بارد /ماء بارد

صاحب المطعم : ليش تبغى مويا بارد ؟ / لماذا تريد ماء بارد ؟

إسماعيل : أبغى أشرب بس ، أنا عطشان مرة / أريد أن أشرب فقط

صاحب المطعم : تفضل ، خد في التلاجة، وإنت يا على إيش تبغى ؟

علي الدين: أبغي رز بخاري مع دجاج مشوي/ أريد رز بخاري مع دجاج مشوي

صاحب المطعم : طيب، إستنى شوي / طيب، إنتظر قليلا.

علي : شكرا.

#### 4. المفردات

عربية	عامية	إندونيسية
صاحب المطعم		Pemilik restoran
ثلاجة	تلاجة	Kulkas
عطشان		Haus
جوعان		Lapar
خذ	خد	Ambillah
خبز		Roti
زبادي		Yoghurt
تمر		kurma
شطة		sambal
علبة		Bungkus
طبق		Papan telur
سكر		Gula
قهوة		Kopi



## الفواكة



المَوْزُ



البَطِيخُ



التُّفَّاحَةُ



البُرْتُقَالُ



العنب



زوج الهند





تمور



زيت

## 5. تدريبات

أ. تبادل الحوار مع زميلك كما في المثال

ماء بارد - عطشان

ما ذا تريد يا أخي ؟ / إيش تبغى يا أخي ؟

أريد ماء بارد / أبغى موياء بارد

أ. رز بخاري - جوعان

ب. البيض المقلي - لذيذ

ج. دجاج مشوي - شبعان

د. قهوة - نعشان

ح. التمور - الإفطار

ب. إملأ الفراغ الآتية باختيار الإجابة المناسبة :

الحليب - رز بخاري - البيض المسلوق - الأم - سائق - حي العزيزية - سوق  
الخضر - التفاحة

1. أكلت ..... في المطعم العربي.

2. طبخت ..... الرز في المطبخ كل يوم.

3. أحمد ..... الحافلة

4. سكن الحجاج في .....

5. ذهبت مع أمي إلى .....

6. أحب .....لأنه لذيذ

7. إشتريت .....في سوق الفواكة

## BAB IX

### الدرس التاسع

#### 1. الحوار الأول : في السُّوق

البائع : مَرْحَبًا أَيُّ خِدْمَةٍ ؟ إيش تَبْغِي ؟

المشتري : أريد قميص ملون ؟ أبغى قميص ملون.

البائع : تَفَضَّلْ هنا/ تعالى هنا.

المشتري : بَكَم القميص ؟

البائع : بعشرين ديناراً. أي قميص تريد ؟

المشتري : أريد القميص الأزرق/ أبغى قَمِيصَ الأزرق.

البائع : هذا هو القميص الأزرق/ دي قميص أزرق

المشتري : شكراً

2. أنظر واستمع إلى هذه المفردات



درهم



قميص



الميزان



دكان

### 3. الحوار الثاني : في السوق

+ أين تريد أن تذهب ؟ / فين تروح ؟

- أذهب إلى السوق/ تروح إلى السوق.

+ ماذا تريد أن تشتري ؟ / إيش تشتري ؟

- أريد أن أشتري بعض الحاجات./ أبغى أن أشتري بعض الحاجات  
شويا

+ هل السوق بعيد عن هنا ؟

- نعم، بعيد.

+ لماذا لا تشتري من البقال ؟ / ليش ما تشتري من البقال ؟

- أريد أن أشتري الخضروات والفواكه.

+ طيب.

#### 4. الحوار الثالث : في سوق الفواكة

- + بكم كيلو برتقال ؟
- بخمسة ريال.
- + التفاح دا { هذا التفاح } بكم كيلو ؟
- التفاح كيلو واحد، بخمسة ريال
- + والعنب دا { هذا العنب } بكم كيلو ؟
- كيلوا العنب بثمانية ريال .
- + ما هذا يا عم ؟
- كمثرى، الكيلوا بستة ريال.
- + أعطيني / جب واحد كيلو.
- طيب، تفضل.
- + كم كله ؟
- كله أربعة وعشرين ريال.
- + عندك رمان ؟
- لا، مافي / ما عندي
- + بطيخ في ؟ عندك بطيخ ؟
- أيضا ما في ، إذهب إلى بقالة ثانية ؟ / برض مافي، شف في بقالة ثانية.
- + عندك خضروات ؟
- ما عندي.
- + طيب، شكرا.

## 5. المفردات

فصحى	عامية	إندونيسية
أيضا	برض	Juga
شكرا	متشاكرا أوي	Terima kasih
برتقال		Jeruk
رمان		Delima
تفاح		Apel
عنب		Anggur
كمثري		Pir
بطيخ		Semangka
بقالة		Warung
دكان		Took
تاجر		Pedagang
حضررات		Sayur-sayuran
تين		Tin
ذرة		Biji jagung
فول سوداني		Kacang tanah
فرولة		Strawberi
زيتون		Zaitun
أناناس		Nenas
موز		Pisang
شمام		Melon
بصل		Bawang merah
ثوم		Bawang putih
خيار		Mentimun
جزر		Wortel
فلفل		Cabai
بادنجان		Terong
ببايا		Papaya
بطاطس		Kentang



## 6. الحوار الرابع : في الدكان

+ كم هذا القميص ؟ / قميص دا بكم، يا شيخ ؟

- هذا خمسين ريال/ دا بخمسين ريال ؟

+ هذا غالي / دا غالي مرة يا شيخ. ممكن تخفيض شويا ؟

- ممكن تخفيض شويا.

+ خلي أربعين ريال يس يا شيخ .

- معليش يا أخي ، معك خمسة و أربعين ريال. قويس.

+ خلي أربعين ريال و أنا سأخذ ثلاثة.

- يا للي خد، إيش تبغى ثاني ؟

+ ما في، شكرا.

## 7. قراءة النصوص



### سوق العزیزية

من أشهر الاسواق التجارية القريبه من الحرم المكي ألا وهي اسواق العزیزية ومن اسمها موجوده بحي العزیزية على الشارع الرئيسي الذي يبعد تقريبا 5 كيلو عن مكة ويعتبر من ارقى احيائها وفي هذه الاسواق ستجدون كل ما تحتاجون إليه خلال تسوقكم من الملابس النسائية وملابس أطفال والشنط والاحذية والاكسسورات بانواعها ذهب مجوهرات . ومن افخم الماركات العالميه وانواع كثيره من الاقمشه وادوات تجميل وادوات منزليه فكل ما تحتاجون له ستجدونه لديهم.

8. الحوار الخامس : سوق التمور

+ السلام عليكم

- وعليكم السلام

+ كيف حالك ؟

- الحمد لله تمام

+ عندك تمر ممتاز ؟

- عندي كله ممتاز

+ إيش اسمه هذا التمر ؟

- هذا عجوى، الكيلو بعشرين ريال.

+ وتمر دا، إيش اسمه ؟

- دا سكري، الكيلو بثلاثين ريال.

+ ودا إيش اسمه ؟

- دا عنبري، تمر دا غالي، الكيلو بثمانين ريال.

+ ممكن أذوق ؟

- دا عنبري، لايمكن تذوق لازم تشتري أولا.

+ عجوى وسكري كيف ؟ يمكن أذوق أولا ولا لا ؟

- تفضل.

+ لذىذ مرة، جب لي كيلو عجوى وكيلو سكري

- تفضل، في حاجة ثانية ؟

+ لا، خلاص كدا، بكم كله ؟

- كله خمسين ريال.

+ دا خمسين ريال، شكرا.

- عفوا.

## 9. المفردات

عربية	إندونيسية
عنبري	Kurma anbari
عجوى	Kurma ajwa (kurma nabi)
سكري	Kurma sukkari
بلح	Kurma mentah
الرطب	Kurma basah
تمر	kurma
ولا لا	Bukankah begitu?
لو سمحت	Permisi
بيع	Menjual
بائع	Penjual
بكم	Berapa
أي خدمة	Ada yang perlu dibantu
عندي	Kepunyaan saya

## 10. التدريبات

أ. تكلم مستعينا بالصور الآتية



ب. أجز الحوار كما في المثال :

القميص / 60 ريال

+ قميص دا بكم ؟

- قميص دا بخمسين ريال.

1. رز بخاري / 15 ريال

2. الحليب / 25 ريال

3. البرتقال / 35 ريال.

4. ملابس الإحرام / 50 ريال

5. عطور / 15 ريال

6. سجادة / 20 ريال

ج. المفردات

فصحى	عامية	إندونيسية
خمار		Kerudung
ملابس الإحرام		Pakaian ihram
فوطة		Handuk
إزار		sarung
خذاء	جزمة	Sepatu
جورب	طاغة	Kaus kaki
رخيص		Murah
قلنسوة		Peci
بنطلون		Celana
عمامة		Sorban
بطانية		Selimut
جلابية		Jubbah
فانلة		
حزام		Sabuk
بطاقة		Kartu



<b>Kartu perdana</b>		شريحة
<b>Alat tasbih</b>		السبحة
<b>Karpet</b>		سجادة
<b>Cincin</b>		حاتم
<b>Kalung</b>		قلادة
<b>Emas</b>		ذهب
<b>Harganya</b>		سعره
<b>Sisa uang</b>		باقي
<b>Gelang</b>		سلسلة
<b>Asli</b>		أصيل
<b>Perak</b>		فضة
<b>Palsu</b>		مزور

## BAB X

### الدرس العاشر

#### 1. الحوار الأول : في عرفة

+ استعد لقد بدأت السيارات تتحرك إلى عرفات ؟

- طيب، هل كل هؤلاء سيجتمعون في عرفات ؟

+ نعم، ما أجمل منظرهم وعم بملابس الإحرام.

- ما هذا المبنى ؟

+ المشعر الحرام

- أين جبل الرحمة ؟

+ هناك جبل الرحمة على هذا الطريق.

- ما ذا سنفعل بعد الوقوف بعرفة ؟

+ بعد غروب الشمس سنرجع إلى منى وفي طريقنا سنتوقف في مزدلفة.

## 2. المفردات

أ. أنظر واستمع وأعد



وقوف الحجاج في عرفة



عرفة



مسجد نميرة



جبل الرحمة

ب. المفردات

فصحى	عامية	إندونيسية
استعد لقد بدأت السيارات تتحرك إلى عرفات	هيا استعد رايعين إلى عرفات	Bersiap-siap kendaraan berangkat ke Arafah.
هل كل هؤلاء سيجتمعون في عرفات ؟	هل كلهم يروحون عرفات اليوم ؟	Apakah semua ini akan berkumpul di arafah ?
ما هذا المبنى ؟	إيش هذا المبنى ؟	Bangunan apakah ini ?
أين جبل الرحمة ؟	فين جبل الرحمة	Di mana jabal rahmah ?
هناك جبل الرحمة على هذا الطريق،	دا قدامك على الطريق	Disana di ujung jalan ini
لا تذهب الآن لأن الجو حار	وانصحك لا تروح داحين الجو حار	Tetapi jangan pergi sekarang panas.
بعد غروب الشمس سنرجع إلى منى وفي طريقنا سنتوقف في مزدلفة	بعد الغروب نروح إلى منى وفي الطريق سننزل في مزدلفة	Setelah terbenamnya matahari kita kembali ke Mina dan sebelumnya berhenti di Muzdalifah

3. الحوار الثالث : في منى

+ من فضلك أين الجمرات ؟

- هناك أدخل النفق تجد ثلاثة جمرات

+ هل هي بعيدة من خيمتنا ؟

- نعم، بعيدة.

+ هل رميت الجمرات ؟

- لا، لم أرمي سأرمي في المساء إن شاء الله

+ ما رأيك نمشي في المساء سويا ؟

- طيب، ولكن حاول على نفترق في الزحام.

4. أنظر واستمع إلى هذه المفردات



المخيمات



النفق



مغسلة للسيارات



مغسلة للملابس

فصحى	عامية	إندونيسية
من فضلك أين الجمرات ؟	فين الجمرات ؟	Maaf dimana jamarat ?
هناك أدخل النفق تجد ثلاثة جمرات	أدخل النفق وروح على طول متلاقي ثلاث جمرات	Disana masuk terowongan nanti ada tiga jamarat
هل هي بعيدة من خيمتنا ؟	بعيدة من خيمتنا ؟	Apakah itu jauh dari kemah kita ?
هل رميت الجمرات ؟	إنت رميت الجمرات خلاص ؟	Sudahkah melempar ?
ما رأيك نمشي فى المساء سويا ؟	إيش رأيك بعيدين نمشي مع بعض ؟	Bagaimana kalau kita pergi bersama ?
طيب، ولكن حاول على نفترق فى الزحام.	خالي بالك لا نضيع فى الزحمة.	Jangan sampai terpisah dan tersesat ?



## 5. تدريبات

أ. تكلم مستعينا بالصور الآتية !





ب. إملأ الفراغ الآتية بالإجابة المناسبة فيما يلي :

عرفة - منى - مزدلفة - جمرات - النفق - حي العريزية - مغسلة - زحمة  
- المخيمات

1. سكن الحجاج الإندونسي .....بمنى.

2. الحجاج يرمون الجمرات في .....

3. رمي .....هي من أركان الحج.

5. في موسم الحاج الطرقات والشوارع في مكة .....جدا

6. رأينا .....الحجاج في منى.

7. وضعنا ملابس الإحرام في .....قرب الفندق.

8. إتقظ الحجاج الحصى في .....

ج. أجز الحوار كما في الأمثلة الآتية

1. حي العزيزية/ منى

+ أين سكنت يا أحمد في مكة ؟

- في حي عزيزية بمنى

2. الجمرات / منى

3. الطواف/ كعبة

4. السعى/بين الصفا والمروة

5. لباس الإحرام/ مغسلة

6. مالمدينة المنورة/ المسجد النبوي

## BAB XI

### الدرس الحادي عشر

#### 1. قراءة نصوص الأماكن الأثرية

##### أ. جبل وغار حراء

ويعرف أيضاً بجبل النور وجبل القرآن وجبل الاسلام، ويقع شمال شرقي مكة على الجانب الأيمن من الطريق المؤدي إلى عرفات، حيث يبعد عن هذا الطريق حوالي 5ر1 كيلو متر. وقد كان غار حراء مكان عبادة الرسول قبل بعثته، وفيه نزل الوحي لأول مرة على قلبه الطاهر



## ب. جبل وغار ثور

جبل ثور أكبر من جبل حراء، ويقع جنوب شرقي المسجد الحرام، ويتكوّن من ثلاثة جبال يقع غار ثور في ثالثها، وغار ثور هو الذي اختفى فيه النبيّ (ص) وأبو بكر عند خروجهما من مكّة قاصدين المدينة، وكان فرسان قريش يلاحقون رسول الله (ص) ليقتلوه، إلّا أنّ معجزة خيوط العنكبوت وعشّ الحمامة المشهورة تاريخياً دفعت كيد المشركين وصرفتهم عن دخول الغار.



### 3. الحوار الأول : زيارة المساجد والأماكن المقدسة بمكة



+ كيف يمكننا زيارة مسجد جن ؟

- يمكن بالتكسي أو بالأوتوبيس إذا كانت عددكم كبير.

+ طيب إبحث لي عن أوتوبيس يكفي لعشرين نفرا ؟



- طيب كم تكلف هذه الزيارات ؟

+ عشرون ريال.

- كم مكانا تحبون هذه الزيارات ؟



+ كل الأماكن. كم ندفع ؟

- لكل الأماكن تدفع مائتين وخمسين ريال.

+ طيب

## BAB XII

### الدرس الثاني عشر

#### 1. الحوار الأول : في المدينة المنورة

+ من فضلك، أين المسجد النبوي ؟

- هناك على اليمين.

+ بعيد أم قريب من هنا ؟

- هل جاء وقت الصلاة ؟

+ نعم، هيا نذهب للصلاة

- أريد أن أتوضأ، أين دورة المياه ؟

+ تعال أرافقك إلى زمزم

- لا تدخل هنا، هذا مكان وضوء النساء.

## 2. قراءة النصوص

### أ. المسجد النبوي الشريف



إن المسجد النبوي الشريف أحد المساجد الثلاثة التي لا تشد الرحال إلا إليها، ويضم هذا المسجد مصلى رسول الله صلى الله عليه وسلم منبره والروضة الشريفة والأسطوانات التي لها مناسبات تاريخية، ومن خلال التوسعات التي تمت على مر التاريخ الإسلامي ضم إليه الحجرة الشريفة التي دفن فيها النبي صلى الله عليه وسلم وصاحبه أبو بكر وعمر رضي الله عنهما كما شملت هذه التوسعات بقية حجرات أمهات المؤمنين وبيوت الصحابة رضي الله عنهم المجاورة للمسجد. والصلاة فيه أفضل من ألف صلاة كما روي شيخان عن ابن عمرو رضي الله عنهما قال : صلاتي في مسجدي هذا أفضل من صلاة فيما سواه إلا المسجد الحرام.



## ب. مسجد قباء



إن لمسجد قباء أهمية تاريخية في الإسلام لأسباب عدة منها : أنه أول مسجد أسسه رسول الله صلى الله عليه في المدينة المنورة عندما وصل إليها مهاجرا وصلى فيه بأصحابه جماعة مجاهرا ، وأنه مذكور في القرآن الكريم الكريم، وأنه أول مسجد أسس على التقوى، وأن الصلاة فيه كعمرة، وأنه نقطة بداية للتاريخ الهجري. وقد ورد حديثا عن رسول الله صلى الله عليه : من تطهر في بيته ثم أتى مسجد قباء فصلى فيه صلاة كان له كأجر عمرة.



### 3. المفردات

فصحى	عامية	إندونيسية
كَيْفَ يُمَكِّنُنَا زِيَارَةَ مَسْجِدِ جَن		Bagaimana kita dapat mengunjungi masjid jin
يُمْكِنُ بِالتَّكْسِيِّ أَوْ بِالْأُوتُوبِيسِ إِذَا كَانَتْ عَدَدُكُمْ كَبِيرَ	يُمْكِنُ بِالتَّكْسِيِّ أَوْ الْبَاصِ إِذَا كُنْتُمْ كَثِيرًا	Bisa dengan taksi atau dengan bus bila jumlahnya banyak
طَيِّبٌ إِبْحَثْ لِي عَنْ أُوتُوبِيسٍ يَكْفِي لِعِشْرِينَ نَفْرًا	طَيِّبٌ عَائِزِينَ الْأُتُوبِيسِ لِعِشْرِينَ نَفْرًا	Kalau begitu panggil mini bus untuk 20 orang.
طَيِّبٌ كَمْ تَكْلِفُ هَذِهِ الزِّيَارَاتِ	كَمْ تَكْلِفُ هَذِهِ الزِّيَارَاتِ	Berapa biayanya
عِشْرُونَ رِيَالًا.		Dua puluh riyal
كَمْ مَكَانًا تُحِبُّونَ هَذِهِ الزِّيَارَاتِ	كَمْ مَحَلًّا تَبْغُونَ تَشَوُّفَهُ	Brp tempat yang mau dikunjungi ?
كُلُّ الْأَمَاكِنِ. كَمْ نَدْفَعُ	كُلًّا	Semua
لِكُلِّ الْأَمَاكِنِ تَدْفَعُ مَائَتِينَ وَخَمْسِينَ رِيَالًا	مَائَتِينَ وَخَمْسِينَ كُلَّهُ	Untuk semua tempat 250 reyal

#### 4. الحوار الثاني : في البقيع

+ السلام عليكم.



- وعليكم السلام ورحمة الله وبركاته.

+ إلى أين تذهب يا أحمد ؟

- إلى البقيع ؟

+ أين مقابر البقيع ؟



- هناك يا سيدي ممكن حوالي اثنين كيلو متر بعيد شوية.

+ هل مسموح لنا بالدخول.



- نعم، مسموح للرجال دون النساء.

+ طيب.

## 5. تدريبات

أ. أجرى الحوار كما في المثال

أ. مسجد القبلتين / السيارة الأجرة

كيف يمكننا الزيارة إلى مسجد القبلتين.

ممكن بالسيارة الأجرة.

ب. جبل أحد / النقل الجماعي

ج. الجامعة الإسلامية / السيارة

د. مسجد قبا / التكسي

ح. مسجد غمامة / مشيا على الأقدام.

ب. تكلم مستعينا بالصور الآتية !



## ج. تدريبات

صل بين الكلمات والصور المناسبة فيما يلي :



1. النقل الجماعي



2. السفارة الإندونيسية



3. مكتب الحجاج الإندونيسي



4. بعثة الحجاج.

5. مرشد الحجاج



## BAB XIII

### الدرس الثالث عشر

#### 1. قراءة نصوص الأماكن الآثارية



مسجد القبلتين

#### أ. مسجد القبلتين

يقال له: مسجد القبلتين لما ورد أن النبي صلى الله عليه وسلم أمر أن يتحول من بيت المقدس إلى الكعبة أثناء صلاته به، ويقال له مسجد بني سلمة لوقوعه في قرية بني سلمة. صلى النبي صلى الله عليه وسلم إلى بيت المقدس فترة من الزمن بعد قدومه المدينة المنورة، ثم أمر بالتحويل إلى الكعبة الشريفة، واختلف العلماء في تعيين المسجد الذي نزل فيه الأمر بتحويل القبلة.

## 2. الحوار الثاني : الحجاج المفقودون / الضائعون

+ ما اسمك ؟

- إسمي سودرسو.

+ من أي بلد ؟

- من إندونيسيا من محافظة جاوي الوسطى.

+ أين أصدقائك ؟

- لا أدري، خرجنا من المسجد الحرام معا، وفي الزحام وجدت نفسي منفردا.

+ طيب تعال إلى مكتب المفقودين وانتظر هناك.

- لماذا ؟

+ حتى يحضر إليك أحد المسؤولين من بعثة الحج الإندونيسية.

- شكرا على مساعدتك، فإني لا أعرف الطريق إلى الخيمة.

+ طيب.



### 3. قراءة النصوص



#### جبل أحد

جبل أحد (بضمّ الهمزة والحاء) جبل مطّل على المدينة المنورة من الشمال، اشتهر بوقوع غزوة أحد تحت سفحه الجنوبي، بين المسلمين بقيادة النبي محمد وأعدائهم من قريش وحلفائها الذين أتوا من مكة سنة 3 هـ (625 م). وهو جبل جرانيتي أحمر اللون يقع إلى الشمال من المدينة على بعد 4 كم من الحرم النبوي، ويمتد من الجنوب الشرقي إلى الشمال الغربي ويبلغ طوله 7 كم وعرضه ثلاثة كيلومترات تقريبا. وهو أكبر جبال المدينة وأعلاها، وتقع عند سفحه الجنوبي مقبرة الشهداء التي دفن فيها شهداء المسلمين يوم أحد، ومنهم حمزة بن عبد المطلب عم النبي وأخوه من الرضاعة.



#### 4. المفردات

الإندونيسية	العربية
Siapa nama anda ?	ما اسمك ؟
Sudarso	إسمي سودرسو
Dari mana ?	من أي بلد ؟
Indonesia propinsi jawa tengah	من إندونيسيا من محافظة جاوي الوسطى.
Dimana temanmu ?	أين أصدقائك ؟
Tidak tahu, saya keluar dari masjidil haram tiba-tiba saya tertinggal sendiri	لا أدري، خرجنا من المسجد الحرام معا، وفي الزحام وجدت نفسي منفردا.
Mari saya antar ke kantor tempat Jemaah hilang/ sesat	طيب تعال إلى مكتب المفقودين وانتظر هناك.
Kenapa ?	لماذا ؟

<b>Sampai ada petugas dari Indonesia datang dan mengantarmu</b>	حتى يحضر إليك أحد المسؤولين من بعثة الحج الإندونيسية.
<b>Terima kasih atas bantuanmu, saya tidak tahu jalan ke rumah.</b>	شكرا على مساعدتك، فإني لا أعرف الطريق إلى الخيمة.
<b>Baik, di hotel mana tinggalnya</b>	طيب، في أي فندق أنت تسكن ؟
<b>Di hotel syubra.</b>	أسكن في فندق شبرا
<b>Ini alamat dan nomer telpon saya .</b>	هذا عنواني ورقم التلفون.
<b>Mksh, tetapi saya tidak bisa membaca selain bahasa jawa</b>	شكرا، لكن لا أعرف القراءة إلا بلغة الجاوي.
<b>Tidak apa berikan kepada petugas nanti.</b>	لا بأس، أعطها لأي أحد وهو يتصل بي إذا لزم شئ.

5. الحوار : في مكتب البريد

+ السلام عليكم

- وعليكم السلام ورحمة الله وبركاته

+ إلى أين تذهب ؟

- إلى مكتب البريد. أريد أن أرسل هذا الخطاب إلى جاكرتا.

+ بالبريد العادي أم المستعجل ؟

- بالبريد المستعجل من فضلك.

+ كم الأجرة ؟

- عشرة ريال.

## 5. قراءة النصوص



### مسجد أبي بكر الصديق

هذا المسجد من المواضع التي صلى فيها رسول الله صلى الله عليه وسلم، ويعتبر ثاني المساجد الثلاثة في ميدان المصلي حيث يقع فيها الجهة الشمالية الغربية من مسجد المصلي على بعد أربعين مترا منه، ويبعد عن مبنى التوسعة السعودية الثانية للمسجد النبوي الشريف. وكان المسجد في السابق يقع في زقاق العريضية وبعد إزالة المباني من حوله أصبح الآن يطل على ساحة المسجد النبوي الشريف.

## 6. المفردات : أ. الأوقات

إندونيسية	عربية
<b>Sekarang</b>	دالوقت
<b>Sekarang juga</b>	حالا
<b>Hari ini</b>	إمبارح
<b>Kemaren dulu</b>	أول امبارح
<b>Besok</b>	بكرة
<b>Besok pagi</b>	بكرة الصبح
<b>Besok lusa</b>	بعد بكرة
<b>Nanti</b>	بعدين
<b>Sebentar</b>	بعد شوية
<b>Belum</b>	لسة
<b>Belum datang</b>	لسة ما جاش
<b>Minggu lalu</b>	الأسبوع اللي فات
<b>Bulan depan</b>	الشهر اللي جاي

## ب. تحيات

إندونيسية	عربية
<b>Halo</b>	أهلا
<b>Selamat datang</b>	أهلا وسهلا
<b>Terima kasih</b>	أهلا بك
<b>Selamat pagi</b>	صباح الخير
<b>Selamat pagi</b>	صباح النور
<b>Selamat sore</b>	مساء الخير
<b>Selamat sore</b>	مساء النور
<b>Apa kabar mu</b>	إزيك / عامل اية
<b>Al hamdulillah baik</b>	كويس + الحمد لله
<b>Selamat tidur</b>	تصبح على الخير + وانت من أهله
<b>Selamat tinggal</b>	مع السلامة + الله يسلمك
<b>Salam buat bapa</b>	سلم على بابا + الله يسلمك

## 7. التدريبات

أجري الحوار كما في المثال

أ. مكتب البريد / إرسال الرسالة.

+ أهلا وسهلا

- أهلا بك

+ إلى أين تذهب ؟

- إلى مكتب البريد

+ لماذا ؟

- لإرسال الرسالة.

ب. مكتب الحج / بعثة الحج

ج. قنصلية الحج / معلومات الحج

د. السفارة السعودية / تأثيرة الدخول

ح. مكة المكرمة / فريضة الحج

## 8. تكلم مستعينا بالصور الآتية !





## BAB XIV

### الدرس الرابع عشر

#### 1. قراءة نصوص المساجد الآثرية



مسجد عمر رضي الله عنه

يقال له مسجد عمر رضي الله عنه نسبة إلى أمير المؤمنين عمر بن الخطاب رضي الله عنه، ويقع هذا المسجد في الجهة الجنوبية الغربية من المسجد النبوي الشريف. والبناء الحالي للمسجد يرجع إلى عهد السلطان عبد المجيد الأول العثماني في عام 1266هـ / 1849 م، والمسجد من المباني المركزية مربع المسقط، ويصل ارتفاع القبة من الداخل حالي 12 مترا.



### مسجد علي رضي الله عنه

هذا المسجد من المواضع التي صلى فيها رسول الله صلى الله عليه وسلم، ويعتبر ثالث المساجد الثلاثة في ميدان المصلي حيث يقع في الجهة الشمالية من مسجد أبي بكر الصديق رضي الله عنه، ويقال له مسجد علي حيث أن عليا رضي الله عنه صلى به العيد الذي صلاه للناس وعثمان رضي الله عنه محصور

## 2. الحوار الأول : أحب اللون

+ تعال يا علي.

- ما لك يا أمي ؟

+ أريد أن أشتري سجادة لأختك

- أي خدمة يا أمي

+ هل تستطيع أن تشتري لأختك ؟

- طبعاً ، وما لونها ؟

+ ما رأيك باللون الأزرق ؟

- طيب ، هذا اللون التي تحبها الأخت

+ ومتي تشتريها ؟

- غدا ، إن شاء الله.

### 3. المفردات

إندونيسية	عربية
Biru	أزرق
Coklat	أسمر
Hitam	أسود
Hijau	أخضر
Abu-abu	أرمـد
Merah	أحمر
Putih	أبيض
Kuning	أصفر
Ungu	بنفسجي
Merah muda	وردي
Orange	برتقالي
Kebiru-biruan	زرقاء
Kehitam-hitaman	سوداء

<b>Kecoklat-coklatan</b>	<b>سمرء</b>
<b>Kehijau-hijauan</b>	<b>جضراء</b>
<b>Kemerah-merahan</b>	<b>حمراء</b>
<b>Keputih-putihan</b>	<b>بيضاء</b>
<b>Kekuning-kuningan</b>	<b>صفراء</b>
<b>Keungu-unguan</b>	<b>مسترجن</b>
<b>Sedang</b>	<b>معتدل</b>
<b>Sejuk</b>	<b>بارد</b>
<b>Segar</b>	<b>صحي</b>
<b>Panas</b>	<b>حار</b>
<b>Hangat</b>	<b>ساخن</b>
<b>Berita cuaca</b>	<b>الأخبار الجوية</b>
<b>Musim panas</b>	<b>صيفي</b>
<b>Musim dingin</b>	<b>الشتاء</b>

4. الحوار الثاني : الجو

+ من هذا ؟ / من معي ؟

- أنا أحمد

+ كيف حالك يا أحمد ؟

- أنا بخير والحمد لله، وأنت ؟

+ أنا بخير

- كيف الجو هناك ؟

+ حار مرة، وكيف الجو في إندونيسيا

- بردان مرة ، هنا موسم المطر.

## 5. الحوار الثالث : في البنك

+ السلام عليكم

- وعليكم السلام

- بكم سعر ريال دحين ؟

- عندك دولار ولا ريال ؟

- عندي روبية، أبغى أشتري ريال.

- في الشراء ريال واحد بألفين وسبعمئة روبية.

- عندي خمسمائة ألف روبية، بكم ريال ؟

+ مائة وخمسة وثمانين ريال

- طيب، دا خمسمائة ألف روبية.

+ تفضل، خذ مائة وخمسة وثمانين ريال.

- يمكن تجيب لي فاتورة

+ طيب، أجب لك فاتورة.

- شكرا / متشاكر أوي

- عفوا.

6. الحوار الرابع : دفع الدم

+ أبغى أدفع هدي نفر واحد بكم ؟

- ثلاثمائة وتسعين ريال.

+ كم الفلوس لثلاثة نفر ؟

- ألف ومائة وسبعين ريال.



+ خد، دا فلوس لثلاثة نفر.

- نفضل، خد السند.

+ شكرا، يمكن تحويل المبلغ إلى إندونيسيا ؟

- ممكن، كم ستحول ؟

+ تسعة مليون وخمسمائة ألف روبية.

- أملئ الإستمارة دي أولا، ولا تنسى أن تكتب رقم الحساب حقك.

+ طيب، خلاص يا أبويا.

## 7. المفردات

إندونيسية	عربية
Beli	الشراء
Jual	البيع
Kwitansi	فاتورة
Kamu memberi saya	تجيب لي
Staf money changer	الصراف
ATM	الصراف الآلي
Koin	هالة
Uang recehan	فكة
Valuta asing	عملة أجنبية
Membayar	الدفع
Dam	دم
Bukti bayar	السند
Transfer	تحويل
Uang/dana	المبلغ
Formulir	الإستمارة
Nomer rekening	رقم الحساب
Proses	الإجراءات

Cek	الشيك
Akuntan	محاسب
Antre	طبور
Pegawai bank	موظف البنك
Direktur bank	مدير البنك
Bunga bank	فوائد البنك
Ekonomi	الاقتصاد
Bagi hasil bank	مضاربة البنك
Cabang	فرع
Investor	مستثمر
Krisis ekonomi	أزمة الاقتصاد

## 8. التدريبات

أ. صل بين الصور والمفردات المناسبة فيما يلي:



1. الجامعة



2. العملة الأجنبية



3. كمساري

4. الصرافة



5. مدير البنك



ب. أجزى الحوار كما فى المثال:

1. بنك/ تحويل الفلوس

+ إلى أين يا أحمد ؟

- إلى البنك

+ لماذا ؟

- أبغى تحويل الفلوس.

2. الصراف الآلى / النقود.

3. موظف البنك / تسليم الشيك.

4. صراف / العملة الأجنبية.

ج. تكلم مستعينا بالصور الآتية:



## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer, Linguistik Umum, PT.Rieneka Cipta

Achmad Athoillah, Kamus bahasa Arab Ammiyah Mesir, al-Muallaqat UGM,Yogyakarta 2004.

Afrizon Efendi, mudah berbahasa Arab untuk haji & umrah, Amzah, 2012>

Ali Al-Hadid, Muskilat Ta`alum Al-Lughah Al-arabiyah ligairil Arab, Al-Qohiroh.

Hindun Ihsan, Lamhatu an al-Lahjah al-arabiyyah al-Ammiyah dalam bulletin "Sahara" Edisi 02/Februari 2004,Yogyakarta, IMMABA FIB UGM.

Ibnu Manzur, Lisanul Arab, Ihya At-Turas,Kuwait, 1999.

Iwan gayo, Buku Pintar haji & umrah, pustaka warga Negara, 2010.

Muflihah, Percakapan Bahasa Arab haji & umrah, kesain blanc, Bekasi, 2007.

Nabila Lubis, Percakapan Arab- Amiyah, yayasan halo, 2010.

Sayuti nasutian, Bahasa Arab dialek Saudi Arabia, Swibakti dharma, 2012.

\_\_\_\_\_, Bahasa Arab dialek Mesir, \_\_\_\_\_

Yaqub, Emil Badi', Fiqh al-Lughah al-Arabiyah wa Khashaishuha (Beirut: Dar al-Tsaqafah al-Islamiyah, 1982.

Wafi, Ali Abdul Wahid, Fiqhul lughah Al-arabiyah, Cairo, Lajnah Bayan Al—Arobiyyah.

## BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Dr. H. Faisal Mubarak Seff, Lc, M.A

Tanggal Lahir : Martapura 06 Juli 1980

Korespondensi : mubarakseff1980@yahoo.com

Pendidikan Formal :

- S.1. International Islamic University of Madinah Al Munawarah, Saudi Arabia (2004).
- S.2. National University of Malaysia/ UKM, (2007).
- S.3. UIN “Sunan Gunung Djati Bandung” (2014)

Kursus dan Pelatihan :

- Tadrib Muallimi Lughah Arabiah di Ummul Quro University of Meccah (2000).
- Tadribu Ad Duat Wal Irsyad Lil Hujjaj Wal Mu'tamirin di Madinah (2002).
- Daurah Allughah Al Arabiah Wa Tsaqafah Al Islamiyah Rabithah Alam Islamiy Mekkah (2004)

Tempat Tugas : Fakultas Tarbiyah & Keguruan IAIN Antasari, Banjarmasin

Golongan / Jabatan : III.c/ Lektor

Pengalaman Kerja :

- Lokal Staff Konsulat Haji Republik Indonesia, Jeddah. (2005)



- Pengajar International Islamic College of Kuala Lumpur, Malaysia (2008)
- Pengajar Universitas Syeikh Muhammad Arsyad Al Banjari, Kalimantan Selatan (2009)

Bidang Keahlian : Bahasa Arab

Publikasi Tulisan :

- “Orang-orang Yaman : Peranannya Dalam Politik dan Kebudayaan Di Nusantara” dalam Jurnal Seminar AICIS Balikpapan.
- “Pergumulan Bahasa Arab : Antara Fusha dan Ammiyah” dalam jurnal Al Jami’ (2010)
- “Al Balghatu Wa Tatawwuruha fi sadri Al Islam” dalam jurnal al Ittihad (2011).
- “Al Qalbu Wa Al Aqlu fi Al Qur’an” dalam jurnal Al Falah (2011).
- “Implementasi metode Eklektik dalam pengajaran Maharatul kalam (studi terhadap mahasiswa jurusan PBA IAIN Antasari) Al Jamiah (2012).
- “Pengalaman Belajar di Timur Tengah” dalam Harian Banjarmasin Post ( 2006).
- “Hari bahasa Arab Sedunia” dalam Harian Banjarmasin Post (2014).